



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Materi

**KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM
PENYELENGGARAAN URUSAN
PEMERINTAHAN DENGAN STATUS SEBAGAI
DAERAH ISTIMEWA**

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Saya hormati

- **Peserta AIPLF dari POLRI dan *Australian Federal Police (AFP)***
- **Saudara Hadirin dan Tamu Undangan Sekalian**

Puji dan syukur marilah Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, Kita semua dapat

hadir pada acara “ *Australia Indonesia Police Leadership Forum (AIPLF)* ”.

Mengawali sambutan ini pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah dan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, Kami mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta kepada peserta program AIPLF. Yogyakarta tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia, *kota cyber*, kota toleransi, sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol tua yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di satu sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas. Pembangunan di Yogyakarta diarahkan agar selalu mencapai keselarasan antara budaya, alam dan manusianya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara kegiatan AIPLF karena telah berkenan memilih Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai tujuan *cultural trip*. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Kami dapat berjumpa dengan Anda sekalian.

Hadirin sekalian yang Saya Banggakan,

Dalam menjalankan fungsi Keistimewaan, merujuk pada Perdais No. 1 Tahun 2018, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta didukung oleh

***Paniradya Kaistimewan* dan *Parampara Praja*.**

Paniradya Kaistimewan merupakan lembaga pemerintahan yang bertugas membantu Gubernur dalam penyusunan kebijakan urusan keistimewaan dan pengoordinasian administratif urusan keistimewaan.

Parampara Praja adalah lembaga non struktural yang mempunyai tugas dan fungsi memberikan pertimbangan, saran dan pendapat mengenai urusan keistimewaan kepada Gubernur. Tim ini paling banyak berjumlah 9 (sembilan) orang dan terdiri dari akademisi/teknokrat, unsur Kasultanan dan unsur Kadipaten, serta tokoh masyarakat yang dipilih dan diangkat oleh Gubernur.

Keistimewaan DIY merupakan sebuah konsep keistimewaan dwitunggal, yaitu antara keistimewaan historis dan keistimewaan budaya. Dalam mewujudkan misi budaya adiluhung yang didukung dengan konsep, pengetahuan budaya, pelestarian dan pengembangan hasil budaya, serta nilai-nilai budaya secara berkesinambungan, maka arah pembangunan yang ditempuh adalah:

- 1) Peningkatan peradaban dan kualitas hidup masyarakat;
- 2) Menjunjung tinggi nilai budaya lokal dan ketahanan budaya serta mendorong terjadinya transformasi dan inovasi budaya di masyarakat berbasis kreativitas dan modernitas;

- 3) Membina, melestarikan, melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan dalam setiap langkah tindakan secara bersama dengan melibatkan masyarakat, swasta dan pemerintah;
- 4) Peningkatan lingkungan yang bersih dengan tata nilai budaya, kecerdasan budi pekerti, dan jati diri yang kuat pada masyarakat;
- 5) Mengembalikan fungsi kawasan budaya dan benda cagar budaya;
- 6) Mewujudkan pusat kajian budaya Jawa dan pengembangan kepastakaan Jawa.

Kolaborasi antara Parampara Praja dan Paniradya Kaistimewan diharapkan dapat menjadi jembatan demokrasi dalam jalannya roda pemerintahan di DIY. Dalam upaya memupuk transparansi dan keterbukaan terhadap pengawasan publik, Pemda DIY menyediakan portal-portal terbuka yang dapat digunakan masyarakat untuk memonitoring jalannya pembangunan melalui website Jogjaplan (www.jogjaplan.com) dan DATAKU (<http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/>).

Hadirin yang Saya banggakan,

Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta menyambut baik serta mendukung sepenuhnya kegiatan *Australia Indonesia Police Leadership Forum (AIPLF)*". Semoga kegiatan AIPLF dapat

meningkatkan jiwa kepemimpinan di kepolisian, berkembangnya jejaring informasi dan komunikasi, serta meningkatkan wawasan dan geopolitik bagi POLRI dan *Australian Federal Police*.

Saya harap Anda semua akan menjadi polisi yang baik, dan Saya sependapat dengan apa yang disampaikan oleh seorang aktris Amerika Nancy McKeon yang mengatakan bahwa “***Pasukan polisi, di mana pun mereka berada, terdiri dari orang-orang hebat, dan saya sangat menghormati mereka.***”

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan di kesempatan ini. Semoga kegiatan dan dialog yang dilaksanakan dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diagendakan, dan mudah-mudahan banyak hal yang dapat Kita pelajari bersama dan diambil manfaatnya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, Saya menyambut baik dan mengapresiasi penerbitan Buku Kenangan Rumah Sakit Bethesda yang telah mencapai usia ke-120 tahun pada tahun 2019 ini.

Sebuah kesempatan yang baik dan sangat tepat, Buku Kenangan ini hadir sebagai jendela memori, rekaman perjalanan pelayanan, sekaligus dalam rangka menunjukkan keberadaan Rumah Sakit Bethesda sebagai penyedia fasilitas pelayanan kesehatan yang kaya akan pengalaman, dan tetap eksis menghadapi berbagai tantangan di era digital untuk menjawab tuntutan perkembangan permintaan pelanggan. Kiranya hal itu adalah bukti nyata komitmen dari jajaran manajemen Rumah Sakit Bethesda dalam rangka menjawab keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang prima.

Untuk itu Rumah Sakit Bethesda harus bisa menjalankan roh dan tujuan didirikannya. Harus bersedia berusaha melakukan perbaikan-perbaikan, baik dari segi sarana prasarana, sumber daya manusia, sistem manajemen mutu rumah sakit, menambah kenyamanan, karena memiliki keunggulan dalam pelayanan, bahkan mempunyai indikasi jelas dan efek yang terukur, agar keberadaannya bisa tetap eksis, menjadi daya tarik tersendiri, serta menjadi pilihan masyarakat.

Kehadiran Buku Kenangan ini, tentunya juga dapat dijadikan panduan para pelanggan, karena pihak Rumah Sakit Bethesda akan membagikan kisah pekerjaan asih yang diharapkan tidak hanya menjadi sejarah, tetapi juga juga menjadi masa depan untuk memberikan semangat dalam hal peningkatan pelayanan kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Lebih dari itu, Buku Kenangan ini juga menyajikan berbagai informasi, dengan tujuan memudahkan pelanggan untuk mengetahui layanan yang disediakan Rumah Sakit Bethesda, terutama layanan unggulan yang telah dikembangkan guna menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan masa kini. Artinya, dengan Buku Kenangan ini, para pelanggan bisa dengan sangat mudah mengetahui berbagai informasi tentang Rumah Sakit Bethesda.

Sudah banyak yang Kita kerjakan, tetapi masih panjang pula yang harus Kita lakukan didalam mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Sekali lagi terima kasih dan penghargaan Saya sampaikan kepada Rumah Sakit Bethesda, semoga momentum hadirnya Buku Kenangan ini bisa dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya sebagai reverensi, yang pada akhirnya Rumah Sakit Bethesda mampu meningkatkan derajat kesehatan dan pelayanan kesehatan yang baik dari tahun-tahun sebelumnya kepada masyarakat, sekaligus ikut berpartisipasi mengembangkan, meningkatkan dan memajukan pembangunan kesehatan di daerah istimewa yang Kita cintai ini.

Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGGU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Narasumber
REFORMASI SDM DAN REVOLUSI INDUSTRI
4.0**

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi Kita semua,

Yang Kami hormati,

- Ketua Umum, Segenap Jajaran Pimpinan dan Anggota KADIN DIY;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara Rapat Kerja Pimpinan Daerah KADIN DIY 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Revolusi industri saat ini memasuki fase keempat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Revolusi industri generasi empat telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental.

Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi empat ini memiliki skala, ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah.

Revolusi industri mengalami puncaknya saat ini dengan lahirnya teknologi digital yang berdampak masif terhadap hidup manusia di seluruh dunia. Revolusi industri generasi keempat mendorong sistem otomatisasi dalam semua proses aktivitas. Teknologi internet yang semakin masif tidak hanya menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia tetapi juga telah menjadi basis bagi berbagai macam aktivitas baik ekonomi, sosial, pendidikan dan sebagainya secara *online*.

Hadirin sekalian,

Seperti yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo, revolusi industri generasi empat telah mendorong inovasi-inovasi teknologi yang memberikan dampak disruptif atau perubahan fundamental terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan-perubahan tak terduga menjadi fenomena yang akan sering muncul pada era revolusi industri generasi empat.

Revolusi industri generasi empat membuka peluang yang luas bagi siapapun untuk maju. Teknologi informasi yang semakin mudah diakses hingga ke seluruh pelosok menyebabkan semua orang dapat terhubung didalam sebuah jejaring sosial. Banjir informasi menjadi realitas yang ditemukan di era revolusi industri saat ini. Informasi yang sangat melimpah ini menyediakan manfaat yang besar untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun perekonomian.

Revolusi industri generasi empat tidak hanya menyediakan peluang, tetapi juga tantangan bagi generasi milenial. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai pemicu revolusi industri juga diikuti dengan implikasi lain seperti pengangguran, kompetisi

manusia *versus* mesin, dan tuntutan kompetensi yang semakin tinggi.

Revolusi industri generasi empat dalam lima tahun mendatang akan menghapus 35 persen jenis pekerjaan. Dan bahkan pada 10 tahun yang akan datang jenis pekerjaan yang akan hilang bertambah menjadi 75 persen. Hal ini disebabkan pekerjaan yang diperankan oleh manusia setahap demi setahap digantikan dengan teknologi digitalisasi program. Dampaknya, proses produksi menjadi lebih cepat dikerjakan dan lebih mudah didistribusikan secara masif dengan keterlibatan manusia yang minim.

Oleh karena itu, untuk memanfaatkan peluang dan menjawab tantangan revolusi industri generasi empat, **Literasi Data** dibutuhkan oleh semua orang untuk meningkatkan kemampuan dalam mengolah dan menganalisis data untuk kepentingan peningkatan layanan publik dan bisnis.

Literasi Teknologi dibutuhkan untuk menunjukkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital guna mengolah data dan informasi. Sedangkan **Literasi Manusia** wajib dikuasai karena menunjukkan elemen *softskill* atau pengembangan karakter individu untuk bisa berkolaborasi, adaptif dan menjadi arif di era “banjir” informasi.

Dengan adanya revolusi industri generasi empat ini, Saya berharap Kita semua yang ada di Yogyakarta untuk mau dan selalu belajar menguasai teknologi serta informasi untuk menghindari ketertinggalan dan mampu bersaing serta *survive* di era teknologi informasi revolusi industri generasi empat saat ini. Tanpa penguasaan teknologi dan informasi, Kita akan tertinggal jauh dalam segala bidang.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya Kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Narasumber
RESEPSI MILAD IKATAN PELAJAR
MUHAMMADIYAH KE 58
“BONUS DEMOGRAFI MENUJU
INDONESIA EMAS 2045”**

Prambanan, 27 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

**Yang Saya hormati, Bupati Sleman;
Yang Saya hormati, Ketua Umum Pimpinan
Wilayah Muhammadiyah DIY;
Yang Saya hormati Ketua Umum Pimpinan
Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah DIY;
Yang Saya banggakan Para Pelajar
Muhammadiyah,
Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya,

sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara Resepsi Milad Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke 58 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat. Saya mengucapkan "Selamat" Milad ke-58 kepada Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Besar harapan Ikatan Pelajar Muhammadiyah akan terus maju dan berkembang dalam ikut mengabdikan diri pada bangsa serta harus bisa menerapkan 3T yaitu tertib ibadah, tertib sekolah, tertib organisasi sebagai ciri khas IPM.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Menjadi pemuda itu tidak mudah. Menjadi pemuda berarti awal mula permasalahan-permasalahan dimunculkan dalam wujud yang sangat nyata, bulat dan utuh. Saat itulah pemuda mulai mengerti permasalahan di lingkungan kita, permasalahan bangsa, bahkan dunia. Namun, disaat yang sama, pemuda tengah bergulat dengan permasalahannya sendiri.

Menjadi pemuda berarti juga menjadi sosok yang bimbang, apakah akan berpijak di bumi, atau mencicip langit. Ketika keinginan melakukan perubahan begitu besar namun diiringi dengan

keraguan akan kekuatan yang dimiliki. Maka akan ada saja pemuda yang putus asa untuk maju karena merasa terlalu berat untuk melangkah. Dan akan ada saja pemuda yang pura-pura lupa bahwa dia mempunyai kekuatan itu, dan terus saja menyenangkan dirinya padahal diluar sana teriakan meminta tolong dan harapan yang bertumpu padanya tak henti menunggu.

Krisis identitas, masalah lain pemuda. Krisis terjadi ketika pemuda belum menemukan dirinya yang sebenarnya, belum tahu apa keinginannya, pesimis dengan harapannya, dan belum tahu kemana hendak melangkah. Dengan krisis identitas itu, tidak mengherankan ketika kita menjumpai pemuda yang malas-malasan menuntut ilmu, yang melakukan kecurangan-kecurangan dalam proses belajar di sekolah atau kampusnya, yang hanya bisa menghamburkan uang orang tuanya, bahkan pesimis terhadap mimpinya, atau yang lebih parah, tidak berani bermimpi dan memandang ke depan.

Namun ditengah berbagai sisi kelam itu, masih banyak pemuda yang berpegang teguh pada mimpinya. Mimpi itulah yang akan mengantarkan pemuda memilih sendiri arah langkah yang ditujunya. Mimpi menjadi bagian yang terpenting disini, karena dengan mimpi, pemuda dapat meraih apa saja didepannya.

Dengan mimpi, pemuda dapat bergerak, menemukan kekuatannya, menjadi harapan masyarakat, dan solusi permasalahan bangsa. Mimpi yang dibangun dengan kerja keras dan tidak kunjung padam akan menepis segala permasalahan pemuda. Maka dengan mimpi itu pemuda dapat menjadi apa saja, bergerak kemana saja, dan memberikan cahaya untuk sekelilingnya.

Hadirin sekalian,

Orasi Bung Karno tahun 1920 yang menyatakan “Beri aku seribu orang, dan dengan mereka aku akan menggerakkan Gunung Semeru. Beri aku sepuluh pemuda yang membara cintanya kepada Tanah-Air, dan aku akan mengguncang dunia”. Kemudian Presiden RI ketiga BJ Habibie, juga mengingatkan betapa pentingnya keberadaan sumber daya manusia dalam membangun bangsa. Menurutnya, regenerasi menjadi syarat mutlak dalam mewujudkan hal tersebut.

Presiden Joko Widodo juga meyakini bahwa Indonesia akan mencapai puncak kejayaannya pada tahun 2045 yang akan datang. Menurutnya, pada tahun 2030 Indonesia akan menghadapi bonus demografi. Sebanyak 52 persen penduduk di Indonesia merupakan usia produktif. Oleh sebab itu beliau mengingatkan, siapa pun nanti pemimpinnya, yang namanya pembangunan sumber daya manusia menjadi kunci

dalam rangka mengantarkan kita pada Indonesia emas di tahun 2045.

Indonesia pada tahun 2045, disebut-sebut akan memasuki masa keemasannya. Pada tahun tersebut, jumlah penduduk usia produktif berjumlah 70 persen dari total penduduk Indonesia. Apabila mampu diberdayakan, potensi ini dapat mengoptimalkan pembangunan secara nasional. Disanalah peran generasi muda dipercaya akan sangat berpengaruh.

Indonesia dengan potensi jumlah sumber daya manusia yang besar sesungguhnya bukan hanya menjadi sebuah kelebihan. Namun juga menjadi tantangan yang mesti dijawab dan diselesaikan. Pendidikan yang masih sulit dijangkau, lapangan pekerjaan yang minim, kerusakan moral, korupsi dan kesenjangan sosial sesungguhnya merupakan bagian dari beberapa masalah yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Masalah-masalah inilah yang kurang lebih selalu bersentuhan dan dirasakan langsung dampaknya oleh rakyat Indonesia. Hanya segelintir dari rakyat Indonesia yang terlepas dari pengaruh dan dampak dari masalah-masalah tadi.

Oleh karena itu, menjadi pemuda berarti juga menjadi pemberani. Pemuda harus berani memandang realita, namun memegang erat mimpinya. Pemuda harus berani menghadapi masalahnya, bukan lari dari

masalah dengan melakukan hal-hal negatif yang semakin memperburuk masalahnya dan merugikan orang lain. Pemuda juga harus berani merasakan sakit dan pengorbanan dengan tetap menggenggam optimisme yang total, bukan hanya memilih bersenang-senang di *comfort zone*-nya sehingga tidak bisa tumbuh karena tidak berani bermimpi besar dan melakukan tindakan yang besar.

Kemanakah arah pemuda akan menuju? Mereka dihadapkan pada dunia yang luas dengan segala macam pilihannya. Mereka bebas memilih apa saja dengan segala konsekuensi yang harus ditanggungnya. Mereka bebas melangkah kemana saja dan menjadi apa saja. Apakah olahragawan, seniman, penulis, mahasiswa yang cerdas dan jujur, pemenang lomba, aktivis, apapun dapat menjadi pilihan mereka.

Pada akhirnya mereka hanya akan punya dua pilihan, apakah akan tetap menjejak bumi, atau mencoba menggapai langit. Dan jika pemuda ini lebih memilih menjadi nyala api dibanding kegelapan, mereka hanya perlu punya mimpi dan selesai dengan dirinya terlebih dahulu.

Mari kita buktikan dalam sejarah Indonesia pada tahun 2045 nantinya, untuk kesekian kalinya pemuda Indonesia menjadi motor utama penentu perubahan Indonesia. Didepan mata kita sudah ada era globalisasi

yang telah merubah dunia dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Untuk itu saatnya pemuda Indonesia membangun visi yang besar menatap dunia.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb.

Prambanan, 27 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Governor
of Yogyakarta Special Region**

**Remark
THE OPENING
1st INTERNATIONAL RESPATI HEALTH
CONFERENCE**

Yogyakarta, July 22nd 2019

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,
May peace be upon us all.*

- **Distinguished Chancellor of Respati Indonesia University;**
- **Distinguished Chancellor of Respati Yogyakarta University;**
- **Distinguished Head of STIKES Respati Tasikmalaya;**
- **Distinguished Head of AKBID Respati Sumedang;**
- **Distinguished Speakers;**
- **Distinguished Delegates of 1st International Respati Health Conference;**
- **Distinguished Guests, Ladies and Gentlemen.**

First of all, let us praise God the Almighty who has bestowed His blessings upon us and the joy of all of us can still gather without any barriers at all and in good health to attend in the opening of the 1st International Respati Health Conference.

First and foremost, on behalf of the Yogyakarta Special Region government and community, I am delighted to say welcome in Yogyakarta to all attendees. It is an honor and happiness to be present and meet with you.

We also conveyed "Thank You" and the highest appreciation to the Respati Indonesia University, Respati Yogyakarta University, STIKES Respati Tasikmalaya dan AKBID Respati Sumedang for the holding this event. It is an honor for Yogyakarta to be chosen as the venue for international conference.

Ladies and Gentlemen,

Yogyakarta as an area known for peace, mutual cooperation, and high togetherness is the goal of the community to enjoy their days in old age. Yogyakarta has its own charm as a comfortable area to enjoy old age. Yogyakarta is an area in Indonesia with the highest percentage of elderly of 13.94 percent and the highest life expectancy namely an average of 74 years for men and 76 years for women.

The increasing number of elderly will cause some health problems experienced by the elderly. The large number of elderly who choose to go to health care makes it an issue that needs to be considered regarding health care facilities that are friendly to the elderly.

Mandate of Law No. 13 of 1998 concerning Elderly Welfare in article 5 paragraph 1 and 2 states that the elderly have equal rights in the life of the community, nation and state, as respect and appreciation to the elderly given the right to improve social welfare, one of which is health services.

Then, Law No. 36 of 2009 concerning Health in article 138 paragraph 2 which states that the government must guarantee the availability of health service facilities and facilitate the elderly to be able to live independently and productively socially and economically. However, in its implementation, it is felt that it is not optimal and does not take sides with the elderly. Including elderly-friendly health care facilities have not been specifically discussed in the law.

With the held of the 1st International Respati Health Conference with the theme "Healthy and Active Ageing" in Yogyakarta, I hope to be a means of exchanging knowledge and experience on health issues

in the elderly. Through the conference, I also hoped that recommendations would be made to the government regarding the program to provide elderly health facilities. The provision of elderly-friendly health facilities will be very beneficial for the elderly in receiving their rights to obtain appropriate and safe health services.

To conclude this speech today, with a sincere gratitude upon His blessing and saying *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, I declare the **1st International Respati Health Conference**, is officially open. May God the Almighty always bestow his blessings upon us all. Amen.

Thank you.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Yogyakarta, July 22nd 2019

GOVERNOR OF
YOGYAKARTA SPECIAL REGION

HAMENGKU BUWONO X



**Governor
Of Yogyakarta Special Region**

Remark

**Welcome Dinner
Jogja International Travel Mart 2019**

Yogyakarta, July 1st 2019

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,
May peace be upon us all.

- **Distinguished Travel agents from all over the world**
- **Distinguished Travel agent from DIY and surrounding areas**
- **Distinguished Work partners and business partners**
- **Ladies and gentlemen**

Good afternoon. I am very proud and happy to say welcome to Yogyakarta.

Tonight we are at the Prambanan Temple Court, one of the best places in Yogyakarta, and become the place where shooting for the ***Beyond Skyline*** movie is performed. This temple also witnessed Javanese civilization since thousands of years ago.

This year is a year of opportunity for us. Yogyakarta is preparing to become a pillar in Sapta Pesona, welcoming millions of tourists from all over the world. People from all over the world will be treated with the best things in Yogyakarta, namely nature, history, culture and society.

Tourism has a vital role and contributes to many aspects of development. The tourism industry helps the government step in "selling" Yogyakarta and Indonesia, and ultimately supports economic development and increases investment.

Indeed, the central role of tourism has never changed. Traveling, basically based on human desire and instinct to know something. Throughout the ages, the ability to travel has become the heart of the

evolution of a country. This trip has always been associated with business and growth, when people crossed continents in search of knowledge and wealth, and experienced firsthand the offer of a country's unique culture. The journey made by humans must involve something about aspirations and ambitions; about curiosity, self-improvement and finding something new. Basically, from generation to generation, traveling has given us the opportunity to experience those differences directly, not through pages of books or through television monitor screens. This makes me believe why tourism businesses can last long.

Ladies and Gentlemen,

“*Jogja Istimewa*”, The Jogja Special Slogan implies an optimism, of course if it is associated with the development of the world of tourism. With the launch of this slogan, it is hoped that it can further increase the enthusiasm of all DIY tourism stakeholders to realize truly special DIY tourism. These privileges are expected to be reflected starting from good governance, good tourism management, and quality tourism industries. Thus it is hoped that it will further strengthen the distinctive features of DIY tourism compared to other destinations in Indonesia, in order to support the achievement of the vision that in 2025

Yogyakarta will become the Leading Tourist Destination Area in Southeast Asia.

Referring to Tourism Statistics in 2017, the Yogyakarta Special Region has been visited by 2,556,771 tourists, both foreign tourists and domestic tourists. Tourism promises an extraordinary business prospect, looking at the fact that globally there is an increasing number of foreign tourist visits. In Pasifik Asia, referring to the World Tourism Organization, the number of foreign tourist visits increased by 6%, reaching 343 million people.

Ladies and Gentlemen,

I welcome this event, and it is hoped that it can become a momentum to accelerate the tourism business in the Special Region of Yogyakarta. Let us offer hospitality, cultural grandeur, Yogyakarta's panoramic beauty and creativity to the whole world. I am sure, with collaboration and networking, the target of the tourism business can be achieved maximally.

That is all that I can say. Once again, thank you for being willing to attend and enjoy Yogyakarta. May the harmony of nature and culture of Yogyakarta inspire us all. I very much look forward to working with you in the years ahead.

Thank you.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.
Yogyakarta, July 1st 2019

GOVERNOR OF
YOGYAKARTA SPECIAL REGION

HAMENGKU BUWONO X



**Governor
of Yogyakarta Special Region**

**Remark
WORKSHOP ON THE DEVELOPMENT OF
WOMEN EMPOWERMENT THROUGH HOME
INDUSTRY IN INDONESIA**

Yogyakarta, July 1st 2019

*Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,
May peace be upon us all.*

- **Distinguished Representative of the Ministry of Women Affairs of the Islamic Republic of Afghanistan;**
- **Distinguished Representative from the German Government;**
- **Distinguished Representative from the Ministry of Women Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia;**
- **Distinguished Head of the Office of Women Empowerment, Child Protection and Population Control of Yogyakarta Special Region;**

- **Distinguished Guests, Ladies and Gentlemen.**

First of all, let us praise God the Almighty who has bestowed His blessings upon us and the joy of all of us can still gather without any barriers at all and in good health to attend in the opening of the Workshop on The Development of Women Empowerment Through Home Industry in Indonesia.

First and foremost, on behalf of the Yogyakarta Special Region government and community, I am delighted to say welcome in Yogyakarta to all attendees. It is an honor and happiness to be present and meet with you.

We also conveyed "Thank You" and the highest appreciation to the Ministry of Women Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia and German Government for the holding this event. It is an honor for Yogyakarta to be chosen as one of the places visited regarding to the successful implementation of women economic empowerment.

Ladies and Gentlemen,

Women have a lot of potential but so far they have not been optimally empowered. Even women are actually able to become initiate of the family economy.

Women potential must continue to be shown especially in the business and empowerment sectors.

The Government of Yogyakarta Special Region, through the Office of Women Empowerment, Child Protection and Population Control launched a program named Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri (Prima) – The Advanced and Independent Women Village. Desa Prima is a women empowerment program so that Indonesian women are advanced and independent in the economic field through productive economic activities.

Desa Prima is a business group of all 25 women members in each group. Desa Prima gets capital funds for business whose results can be used to increase family income. Before running a business they also get business training to assist in business management.

Desa Prima is expected to have superior products in carrying out their business and their products which strengthen the One Village One Product government program or one superior product village. Until now there have been around 68 Desa Prima in Yogyakarta Special Region since the program was rolled out in 2008. Until the end of 2019 this plan will increase to 100 Desa Prima.

The existence of Desa Prima can provide more space for women to show their potential, especially in the business sector. Through Desa Prima, women show their role in improving family welfare.

Ladies and Gentlemen,

The Government of Yogyakarta Special Region welcomes and fully supports this visit. Through this visit, we can all see firsthand of the experience and real implementation of women empowerment in Yogyakarta.

In addition, this visit is certainly expected to strengthen the commitment of the Indonesian Government in developing and promoting cooperation in women empowerment with the Ministry of Women Affairs of the Islamic Republic of Afghanistan in accordance with the memorandum of understanding between Indonesia and the Islamic Republic of Afghanistan.

That is what I can convey as an introduction to this opening session. May God the Almighty always bestow his blessings upon us all. Amen.

Thank you.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Yogyakarta, July 1st 2019

GOVERNOR OF
YOGYAKARTA SPECIAL REGION

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sabda Pangandika
PENGETAN KAPING-188 HADEGING
KABUPATEN BANTUL**

Bantul, 20 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam Karaharjan dumateng Kita sami,

Ingang Kinurmatan:

- **Bupati saha Pangembating Projo Pemerintah Kabupaten Bantul;**
- **Pangarsa dalah Pangemban DPRD Kabupaten Bantul; lan**
- **Sedaya brayat agung Warga Bantul engkang bagyo mulya.**

Mangga kula derekaken muji syukur wonten ngarsanipun Gusti Allah Subhanahu Wata'ala, ingkang sampun kepareng paring Rahmat saha Barokah

dumateng Kita sami, saengga wonten ing kalodangan dinten menika Kita saget rawuh makempal wonten ing adicara pengetan dinten kaping-188 Hadeging Kabupaten Bantul, kanthi pinarangan kabagaswarasan ing sedayanipun.

Murwakani atur, ing mriki kula minangka wakil Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, ngaturaken Sugeng Pambagyo Harjo Dinten pengetan Hadeging kaping-188 Kabupaten Bantul ing warso 2019 menika. Ing pangajab, mugi kanthi umur ingkang sampun dewasa menika ndadosaken Bantul langkung majeng lan ngrembaka, masyarakat lan Pemerintah Kabupaten Bantul tansah linangkung saget mujudaken pengajeng-ajeng, trep kaliyan cita-cita Kita sedaya sesarengan mujudaken karaharjan lan kemajengan, saha ningkataken daya saing ing ngupaya mujudaken Bantul ingkang saestu-estu ISTIMEWA, Bantul ingkang resik, cerdas, lan karaharjan.

Para rawuh ingkang bagyo mulyo,

Wontenipun otonomi daerah sampun paring sinyal utawi pratanda ngengingi gantosing arah kawicaksanaan pembangunan ing negari Kita. Bab menika minangka margi tumrap lumampahipun

Pemerintahan ingkang sae, ingkang dipun wastani *Good Governance* ing setunggaling pihak, lan mbudidaya ekonomi rakyat ing pihak sanes, karena kanthi ekonomi, pemerintahan Kabupaten sampun gadah wenang ingkang cekap kangge ngembangaken program-program pembangunan ingkang dipun sengkuyung dening sedoyo masyarakat.

Pramila ing titi wanci menika, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul kedah nedahaken kekiyatanipun kangge ngengreng lan nindakaken program ingkang trep kalian kawontenan lokal, ugi enggal-enggal dipun penggalihaken, kanthi kapitadosanipun piyambak saha tanggel jawab kanthi saestu. Ing mriki ugi njurung ambudidaya masyarakat, ngembangaken prakarsa lan daya kreasi (kreativitas), ningkataken peran masyarakat, lan ngembangaken peran saha fungsi piyambak-piyambak ing ngupadi kemajengan kangge ngleksanani Pemerintahan saha pembangunan daerah.

Daerah ugi katuntut saget ningkataken jebibahan aparaturipun, nindakaken rencana baku (strategi) kanthi cara ingkang leres. Saengga saged enggal mujudaken otonomi daerah ingkang nyata, dinamis, serasi lan tanggel jawab, ingkang saget ngukuhaken perekonomian masyarakat, saha ngiataken persatuan lan kesatuan bangsa, menika sedaya kangge nyongsong era perekonomian global wekdal menika.

Kanthe mekaten, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul tansah dipun ajeng-ajeng samekta anggenipun ngadepi era globalisasi, ingkang dipun tandani dening persaingan lan faham ekonomi enggal (liberalisme), arus informasi, investasi, modal, tenaga kerja, lan budaya. Ing perkawis sanesipun ugi bade ngadepi masyarakat ingkang tanSaya majeng lan cerdas.

Para rawuh ingkang kinormatan,

Ing wusana, sepindhah malih kula ngaturaken Dirgahayu dinten Hadeging kaping-188 Kabupaten Bantul, kanthe pangajab tetep majengaken lan nyengkuyung greget gotong royong kangge suksesipun pembangunan ing tlatah Bantul, ugi guyub rukun, harmonis, lan saiyek saeka kapti, lan masyarakatipun sami asah, asih, asuh, kanthe adedasar prinsip-prinsip disiplin, mandiri, peduli, lan kebersamaan.

Ing Pangajab mugi Gusti Allah Subhanahu Wata'ala tansah paring Ridha dhumateng Kita sedaya, saha paring kawilujengan, karaharjan ugi ayom, ayem, tentrem sedaya warga masyarakat Bantul. Saengga kasembadan, Bantul ingkang sejahtera kanthe kekiyatan utawi potensi lokal ingkang berdaya saing, tumuju masyarakat ingkang majeng lan mandiri. Sesarengan Kaliyen Masyarakat, Kito Wujudaken

Greget Makarya Bangun Desa Tumuju Bantul Inggang
Resik, Sehat, Cerdas lan Sejahtera.

Mekaten maturnuwun.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 20 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**SAMBUTAN
PADA PENANDATANGANAN
KESEPAKATAN BERSAMA PEMERINTAH DIY
DAN PEMERINTAH KABUPATEN / KOTA SE DIY
DENGAN PT. BANK BPD DIY**

Yogyakarta, 16 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

Yang Kami hormati;

Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia.

Pada hari yang berbahagia ini, marilah Kita senantiasa memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat serta karunia-Nya Kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat dan sejahtera, pada acara Penandatanganan

Kesepakatan Bersama Pemerintah DIY dan Pemerintah Kabupaten / Kota se-DIY dengan PT. Bank BPD DIY, dalam rangka mempercepat Program Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Bapak Ibu dan hadirin yang berbahagia,

Sebagaimana Kita ketahui bersama, DIY mempunyai wilayah yang kecil. Kendati demikian, tidak berarti di DIY tidak ada tantangan. Tantangan yang Kami hadapi tetap kompleks dan dalam beberapa hal justru mengharuskan dibuatnya strategi pembangunan komprehensif yang lebih responsif.

Sebagai wilayah yang memiliki keterbatasan dari segi sumberdaya alam, Kami bertekad harus memiliki strategi yang tepat dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada tersebut. Kemudian sebagai wilayah yang memiliki potensi pendidikan dan pariwisata, DIY harus tetap mendayagukannya bagi kesejahteraan rakyat. Sumberdaya manusia yang relatif lebih baik Kita manfaatkan untuk menggali pemikiran-pemikiran yang cerdas untuk membangun DIY yang lebih makmur dengan masyarakatnya yang maju.

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan kemampuan dan kemandirian daerah serta memperkuat struktur penerimaan daerah, mau tidak mau peranan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus ditingkatkan, karena merupakan salah satu tolok ukur kemampuan dan cermin kemandirian daerah.

Minimnya perolehan PAD masih dianggap sebagai hambatan, dan ini harus segera dievaluasi secara sungguh-sungguh dalam upaya peningkatan pelayanan dan fasilitas kepada masyarakat. Padahal, kurang efektif dan efisiennya target untuk mencapai realita pemenuhan kebutuhan masyarakat, merupakan salah satu hal yang menjadi pangkal permasalahan kurang tercapainya pendapatan daerah.

Hadirin sekalian yang Kami hormati,

Saat ini optimalisasi penerimaan di tingkat Provinsi, Kabupaten / Kota dinilai belum optimal. Hal ini ditandai dengan beberapa hal, antara lain :

- Potensi kebocoran Penerimaan Daerah (Pajak & Retribusi) masih tinggi
- Permasalahan lintas sektoral belum diminalisir melalui upaya koordinasi.

- Banyak potensi yang belum digali atas penerimaan daerah, karena belum terintegrasinya data dan informasi antar lembaga.
- Belum optimalnya pengawasan dalam pemungutan dan penerimaan daerah maupun penagihan piutang pajak.
- Belum maksimalnya peraturan yang ada untuk memastikan seluruh WP/Wajib Pajak memenuhi kewajibannya.

Untuk mengoptimalkan PAD Pemerintah DIY dan Pemerintah Kabupaten / Kota se-DIY, maka pelayanan kepada wajib pajak daerah dan wajib retribusi daerah perlu dilaksanakan secara lebih efisien dan efektif dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pemerintah Daerah wajib Melakukan identifikasi atas jenis-jenis pajak dan retribusi yang dapat dipungut untuk menambah potensi penerimaan yang berasal dari pajak. Melakukan pembaharuan database Wajib Pajak. Memastikan pajak dan retribusi yang ada telah optimal dalam pemungutan. Melakukan pembaharuan tariff-tarif pajak dan retribusi yang

sudah lama tidak disesuaikan dengan kondisi terbaru. Serta **M**emastikan data potensi pendapatan daerah secara akurat, tepat, dan diperbaru secara berkala.

PT. Bank BPD DIY wajib **I**mplementasikan system pendapatan/pembayaran pajak hotel/restoran dan hiburan melalui Taping Box dan atau instrument lain yang sesuai. **P**erluasan E redistribusi di seluruh pemerintah daerah. **R**evitalisasi Cash Management Sistem untuk optimalisasi pendapatan pajak daerah. Serta **I**mplementasi aplikasi dan system PBB online secara menyeluruh.

Sementara Optimalisasi Pendapatan Daerah oleh Tim Koordinasi, Supervisi, Pencegahan dan Penindakan (Korsupgah dan Penindakan) KPK RI, juga dilakukan koordinasi dengan Kantor Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional, PT PLN (Persero) Distribusi Regional Jateng DIY, dan Kantor Pelayanan Pajak. Koordinasi yang dilakukan ini untuk meminimalisir potensi hilangnya penerimaan daerah di DIY.

Oleh karena itu, Kami menyambut baik dan mengapresiasi penandatanganan kesepakatan bersama antara pemerintah daerah dengan instansi terkait ini, untuk mempercepat implementasi Program Optimalisasi PAD. Kami berharap kiranya penandatanganan kesepakatan bersama ini dapat dilaksanakan, dibina dan dikembangkan secara sungguh-sungguh serta ditindaklanjuti. Harapan selanjutnya yang ditunggu adalah implementasi nyata dari penandatanganan kesepakatan bersama ini. Tidak hanya bermanfaat bagi Pemerintah DIY, Pemerintah Kabupaten / Kota, dan PT. Bank BPD DIY, melainkan juga bagi wajib pajak, wajib restribusi, bahkan masyarakat secara luas.

Demikian yang bisa Kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga dengan adanya penandatanganan kesepakatan bersama ini percepatan implementasi terkait program optimalisasi PAD dapat terlaksana. Berjalan dengan baik sehingga terjadi perbaikan sistematis atas pemungutan dan pengelolaan penerimaan daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel, sekaligus meminimalisir terjadinya Tindak Pidana Korupsi.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN PADA
STUDY EKSKURSI FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua.

**Bapak Ibu, Adik-adik Mahasiswa, tamu undangan
serta hadirin yang Kami hormati.**

Terlebih dahulu marilah Kita senantiasa memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena hanya atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, Kita masih dipertemukan dalam keadaan sehat dan sejahtera.

Selamat datang rombongan dari Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jember yang melakukan Study Ekskursi di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia. Tentunya merupakan kehormatan bagi Kami karena dipilih sebagai lokasi Study Ekskursi dalam rangka mendapatkan informasi terkait Keistimewaan Yogyakarta dalam Bidang Pertanahan dan Kepemimpinan Daerah. Kami ucapkan terima kasih atas kepercayaannya.

Hadirin sekalian,

Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta tidak diberikan secara cuma-cuma oleh negara. Beberapa faktor yang dijadikan pertimbangan oleh pemerintah pusat dalam pemberian keistimewaan bagi Yogyakarta, yaitu faktor historis, filosofis yuridis dan sosiologis.

Letak keistimewaannya adalah pada kewenangan untuk mengurus sendiri sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal serta adat dan budaya asli Yogyakarta, yaitu berkaitan dengan tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas dan wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta; kelembagaan Pemerintah Daerah DIY; serta kebudayaan, pertanahan dan tata ruang.

Untuk pengaturan Urusan Pertanahan pada UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, terbilang masih sangat luas. Oleh karena itu Pemda DIY mengatur urusan pertanahan ini ke dalam kebijakan turunan dalam wujud Peraturan Daerah Istimewa (Perdais) Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten.

Dalam perdais ini diatur mengenai kewenangan pemerintah daerah dalam urusan pertanahan, kewenangan Kasultanan dan Kadipaten dalam pengelolaan dan pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten. Tujuan pengelolaan dan pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten menurut Perdais ini adalah untuk pengembangan kebudayaan, kepentingan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai gambaran, sampai saat ini telah dilakukan pendataan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten sekitar 13.877 bidang dengan keluasan sekitar 79.331.371 m². Untuk Tanah Desa sekitar 31.804 bidang dengan keluasan sekitar 209.664.472 m². Pendaftaran Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 telah didaftarkan sebanyak 4.098 bidang dan telah terbit sebanyak 2.070 sertifikat, sementara Tanah Desa sampai tahun 2014 telah terbit 8.381 sertifikat.

Sedangkan terkait dengan Kepemimpinan Daerah menurut UU nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, pada Bab VI terkait Pengisian Jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY tidak melalui pemilihan kepala daerah seperti provinsi lain di Indonesia. Jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur adalah Sultan Hamengku Buwono dan Adipati Paku Alam yang bertahta, dan ditetapkan oleh DPRD DIY setelah melalui berbagai proses.

Hadirin sekalian yang Kami banggakan,

Sehubungan dengan maksud dan tujuan Study Ekskursi adik-adik Mahasiswa sekalian, di tempat ini bersama Kami telah hadir teman-teman perwakilan dari OPD terkait yang akan memberikan bantuan informasi, bahan data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut.

Kami bersama teman-teman akan berusaha dapat membantu seoptimal mungkin. Sehingga informasi serta bahan data yang diperlukan dan dibutuhkan, maupun yang menjadi pertanyaan pada sesi dialog nanti, adik-adik Mahasiswa dapat memperolehnya secara menyeluruh dan memuaskan.

Demikian yang bisa Kami sampaikan pada kesempatan ini. Selamat berdiskusi, semoga kegiatan Study Ekskursi berjalan lancar sesuai dengan yang diagendakan.

Sekian, trima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
Penandatanganan Kesepakatan Bersama
Implementasi Program Optimalisasi Pendapatan
Asli Daerah antara Pemda DIY, Pemerintah
Kabupaten Kota se-DIY dengan PT. Bank BPD
DIY**

Yogyakarta, 16 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,
Salam sejahtera untuk Kita semua.

Yang Saya hormati:

- Pimpinan dan Jajaran Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesi
 - Bupati dan Walikota se-DIY
 - Perwakilan Instansi Vertikal se-DIY
 - Jajaran Direksi PT. Bank BPD DIY
 - Hadirin sekalian yang Saya banggakan
- Marilah kiPuji dan syukur marilah Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas limpahan rahmat serta

karunia-Nya, Kita dapat hadir disini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Di momen yang berbahagia ini, ijinkan Saya mewakili masyarakat DIY mengucapkan **Selamat Datang** di Yogyakarta kepada segenap jajaran KPK RI, yang telah berkenan hadir untuk memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada Daerah Istimewa Yogyakarta dalam upaya mewujudkan tataran pemerintahan yang mencerminkan *good governance*.

Seperti yang Kita ketahui bersama, bahwa pada tanggal 25 April 2019 telah diselenggarakan Rapat Koordinasi Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan seluruh Pemerintah Daerah di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil rapat koordinasi tersebut memerlukan sebuah tindak lanjut dengan tujuan optimalisasi pendapatan daerah, dimana salah satunya adalah dengan kerjasama antar institusi.

Kerjasama antar institusi dan elemen ini juga mencerminkan konsep Pembangunan Berkelanjutan dengan model Pentahelix yang digagas oleh Pemerintah. Semoga kerjasama optimalisasi pendapatan daerah juga dapat melibatkan unsur-unsur lain di masa depan, sehingga proses pelaksanaan,

monitoring dan evaluasi dapat lebih transparan dan memasyarakat.

Hadirin yang Kami hormati,

Ada beberapa hal yang perlu dicermati, terkait dengan **rekomendasi kepada Pemerintah Daerah se-DIY**. Setiap Pemerintah Daerah diharapkan untuk melakukan identifikasi atas jenis-jenis pajak dan retribusi yang dapat dpungut oleh Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah juga disarankan untuk melakukan pemutakhiran/update data wajib pajak. Tak kalah penting, proses pelaksanaan pemungutan pajak juga harus dioptimalisasikan. Tarif dan biaya retribusi juga harus dimutakhirkan merujuk pada ketentuan-ketentuan terbaru. Selain itu, Pemerintah Daerah harus memastikan data potensi pendapatan daerah secara akurat, tepat dan diperbarui secara berkala.

Kepada mitra pembangunan Kami, yaitu PT. Bank BPD DIY, Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan komitmen dalam bekerjasama dengan seluruh Pemerintah Daerah se-DIY. Ruang lingkup kerjasama yang dapat diimplementasikan antara Pemerintah Daerah DIY dan Pemerintah Kabupaten dan Kota se-DIY dengan PT. Bank BPD DIY antara lain **1) Implementasi system pendapatan/pembayaran pajak hotel/restoran dan hiburan (melalui *Taping Box* dan atau instrument lain yang sesuai); 2) Perluasan *e-retribusi* di seluruh Pemerintah Daerah; 3) Revitalisasi**

Cash Management System (CMS) untuk optimalisasi pendapatan pajak daerah; **4)** Impelementasi aplikasi dan system PBB online secara menyeluruh;

Kepada PT PLN (Persero) Distribusi Regional Jawa Tengah DIY yang telah melayani masyarakat DIY dengan baik, Kami mengharapkan ada kerjasama dalam ruang lingkup sebagai berikut: **1)** Penghitungan potensi pendapatan dari PPJ dan potensi pengeluaran untuk pembayaran PJU dalam rancangan penyusunan RAPBD secara bersama-sama antara Pemerintah Daerah bersama PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY; **2)** Pembayaran PPJ oleh PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY kepada Pemerintah Daerah dilaksanakan sebelum tanggal 20 setiap bulannya, dan Pemerintah Daerah juga diharapkan dapat melakukan pembayaran tagihan rekening listrik sebelum tanggal 20 setiap bulannya untuk menghindari pemutusan aliran listrik; **3)** Sosialisasi oleh Pemerintah Daerah ke masyarakat terkait penyambungan Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kewenangan Pemerintah Daerah; **4)** Sosialisasi oleh Pemerintah Daerah ke masyarakat terkait alternatif solusi permohonan Penerangan Jalan Umum (PJU) yang dibangun oleh Pemerintah Daerah dan pembayaran tagihan listrik oleh swadaya masyarakat.

Kepada Kantor Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, ada beberapa

ruang lingkup kerjasama yang dapat Kita laksanakan, yaitu:

1. Mendukung dan membantu Pemerintah Daerah dalam hal sertifikasi tanah-tanah Pemerintah Daerah melalui pengumpulan dan penetapan kebenaran data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa obyek Pendaftaran Tanah untuk keperluan pendaftarannya sesuai dengan Permen ATR/BPN Nomor 6 tahun 2018;
2. Untuk mendukung proses sertifikasi tanah milik Pemerintah Daerah, Kantor Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dapat meminta data mengenai asset Pemerintah Daerah yang sudah bersertifikat ataupun belum dan memeriksa status kepemilikan apakah bermasalah atau tidak;
3. Membantu Pemerintah Daerah dalam menyukseskan program BPN yaitu Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan sensus pertanahan untuk mengetahui potensi Pajak Bumi dan Bangunan yang belum ditetapkan;
4. Pemerintah Daerah dan Kantor Pertanahan bersama-sama memastikan integrasi data terkait dengan Zona Nilai Tanah dengan yang dapat digunakan untuk Optimalisasi Pendapatan Daerah dan Pemerintah Daerah menjadi mitra

Kantor Agraria Tata Ruang/BPN untuk meningkatkan akursi dari Zona Nilai Tanah yang telah ada;

5. Memanfaatkan Peta Zona Nilai Tanah bagi Pemerintah Daerah sebagai;
 - a) Dasar perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan
 - b) Dasar Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
 - c) Sebagai informasi Pajak Penghasilan (PPH) atas penjualan tanah;
 - d) Dapat digunakan sebagai data awal perencanaan, penganggaran dalam kegiatan pengadaan tanah.

Kepada mitra Kami **Kantor Pelayanan Pajak**, dapat Kami sampaikan beberapa potensi dalam ruang lingkup kerjasama yang dapat segera Kita jalin bersama, yaitu:

- 1) Penerapan Konfirmasi Status Wajib Pajak (KSWP) atas layanan publik tertentu;
- 2) KSWP diimplementasikan paling sedikit di 9 jenis perizinan;
- 3) Kantor Pelayanan Pajak dapat menyampaikan hasil monitoring penggunaan KSWP kepada Pemerintah Daerah sebagai bahan evaluasi;
- 4) Pemerintah Daerah segera menyampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak jika terdapat perusahaan atau vendor yang memenangkan

kontrak namun belum memiliki NPWP daerah;

- 5) Pemerintah Daerah dapat melakukan penilaian terhadap pemenuhan kewajiban pajak daerah dari pemohon layanan tertentu;
- 6) Melakukan pertukaran data terkait perpajakan sesuai aturan yang berlaku;
- 7) Melakukan sinergi dalam hal;
 - a) Joint Visit
 - b) Joint Assistance
 - c) Joint Audit
 - d) Penyamaan DPP untuk BPHTP, PH Pasal 4 (2), PNBP

Saudara-Saudara sekalian,

Semoga di hari yang cerah ini Kita semua dapat mulai menginisiasi dan mematangkan potensi yang ada. Marilah Kita segera melangkah dalam jalinan kerjasama, karena gotong royong dan kerjasama-lah yang sesungguhnya menjadi kekuatan Indonesia dalam upaya menyejahterakan masyarakatnya dalam tataran Hamemayu Hayuning Bawana, Gemah Ripah loh Jinawi, dan Tata Tentrem Karta Raharja.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Saya sangat berharap dapat bekerjasama dengan Anda mulai saat ini dan di masa-masa mendatang. Semoga Allah

SWT, Tuhan yang Maha Esa selalu menyertai langkah
Kita semua.

Terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur

Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN PENERIMAAN

PESERTA STUDI STRATEGI DALAM NEGERI
PROGRAM PENDIDIKAN REGULER ANGKATAN
(SSDN PPRA) ke-59 TAHUN AJARAN 2019
LEMHANAS RI

Yogyakarta, 01 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua.

**Yang Kami hormati, Pimpinan Rombongan
kunjungan Peserta SSDN PPRA ke-59 Lemhanas
RI;**

Bapak Ibu, tamu undangan serta hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyah Allah* penuh berkah ini, Kami mengajak hadirin dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini, Kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah Kita, karya Kita, tugas dan pengabdian Kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Hanya atas ridho-Nya pula, hari ini Kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara kunjungan lapangan Peserta SSDN PPRA ke-59 Lemhanas RI ke Pemda DIY.

Hadirin sekalian,

Mengawali sambutan ini pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Kami mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia, kota

toleran, kota *cyber*, sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol tua yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di satu sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas.

Keduanya berjalan beriringan, sehingga Bapak Ibu dan Saudara-saudara sekalian seperti sedang menelusuri sebuah lorong waktu di sini. Tentunya merupakan kehormatan sekaligus kebanggaan bagi Yogyakarta yang dipilih sebagai tempat kunjungan lapangan Peserta SSDN PPRA ke-59 Lemhanas RI ini.

Kami ucapkan terima kasih, mudah-mudahan suasana kota Yogyakarta yang unik, dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sekaligus meninggalkan kesan yang baik bagi Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian. Selanjutnya sehubungan dengan maksud dan tujuan dari kunjungan lapangan Peserta SSDN PPRA ke-59 Lemhanas RI dan rombongan, di tempat ini yang sederhana ini, bersama Kami telah hadir teman-teman perwakilan dari Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, serta dari OPD Pemda DIY, yang akan memberikan bantuan informasi, bahan data, sekaligus menjelaskan lebih lanjut.

Kami bersama teman-teman akan berusaha dapat membantu seoptimal mungkin. Sehingga informasi serta bahan data yang diperlukan dan dibutuhkan, maupun yang menjadi pertanyaan pada sesi dialog nanti, Bapak Ibu dan Saudara-saudara sekalian Peserta SSDN PPRA ke-59 Lemhanas RI, dapat memperolehnya secara menyeluruh dan memuaskan. Selamat berdiskusi.

Sekian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Juli 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN PENERIMAAN
STUDI BANDING/KOMPARASI KOMISI II
DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

- **Yang Kami hormati, Pimpinan dan segenap Rombongan Kunjungan Kerja Komisi II DPRD Provinsi Sumatera Barat;**
- **Tamu undangan serta hadirin yang berbahagia.**

Marilah Kita senantiasa mengucapkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih dipertemukan dalam keadaan sehat dan sejahtera.

Mengawali sambutan ini, Kami mengucapkan *Selamat Datang* di Yogyakarta, kota yang tumbuh sebagai salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia. Tak lupa Kami juga berterima kasih atas kepercayaan memilih Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai lokasi kunjungan kerja Komisi II DPRD Provinsi Sumatera Barat, dalam rangka mendapatkan informasi terkait Regulasi Tata Cara Penyelenggaraan Cadangan Pangan.

Perlu Kami sampaikan, saat ini Pemda DIY telah memiliki regulasi yang mengatur cadangan pangan, yaitu Peraturan Daerah (PERDA) Nomer 4 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan. Keberadaan regulasi ini sangat penting, karena pangan menjadi kebutuhan pokok manusia dan sangat menentukan kelanjutan eksistensi masyarakat dan negara. Peraturan Daerah Nomer 4 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan diharapkan dapat mengelola dan meminimalisir terjadinya krisis pangan karena berbagai hal.

Bersama Kita telah hadir rekan-rekan dari instansi terkait yang akan menjelaskan lebih lanjut terkait regulasi cadangan pangan. Kami berharap kunjungan kerja ini dapat diisi dengan diskusi, saling berbagi pengalaman dan mampu menambah wawasan. Semoga kunjungan kerja ini dapat berjalan lancar dan

tujuan dari rombongan kunjungan kerja Komisi II DPRD Sumatera Barat dapat tercapai.

Hadirin yang terhormat,

Kami yakin akan ada banyak hal menarik yang tentunya akan menambah wawasan Kita semua. Semoga diskusi hari ini bermanfaat dalam penyusunan Ranperda Cadangan Pangan yang sedang dibahas di DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN SELAMAT DATANG
PADA RAPAT KOORDINASI GUBERNUR
ANGGOTA FPMMI DAN PENGUATAN
KELEMBAGAAN ANGGOTA FPMMI

Yogyakarta, 16 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua.

Yang Kami hormati ;

Bapak Ibu, tamu undangan serta hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insy Allah* penuh berkah ini, Kami mengajak hadirin dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini, Kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat

kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah Kita, karya Kita, tugas dan pengabdian Kita kepada masyarakat, bangsa dan negara. Dan hanya atas ridho-Nya pula, hari ini Kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara Rapat Koordinasi Gubernur Anggota FPMMI dan Penguatan Kelembagaan Anggota FPMMI, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri RI.

Hadirin sekalian,

Mengawali sambutan ini pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Kami mengucapkan *selamat datang* kepada Bapak Ibu dan Saudara sekalian di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia, *kota cyber*, kota toleransi, sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol tua yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di satu sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas.

Keduanya berjalan beriringan, sehingga Bapak Ibu dan Saudara-saudara sekalian seperti sedang menelusuri sebuah lorong waktu di sini. Tentunya merupakan kehormatan dan kebanggaan bagi Yogyakarta, karena dipilih sebagai tempat berlangsungnya Rapat Koordinasi.

Kami ucapkan terima kasih, mudah-mudahan suasana kota Yogyakarta yang unik, dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sekaligus meninggalkan kesan yang baik bagi Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian.

Kita ketahui bersama, Forum Persaudaraan Masyarakat Melanesia Indonesia (FPMMI) merupakan tempat berkomunikasi dan berinteraksinya masyarakat Melanesia. Keberadaan dari forum tersebut sebagai wadah untuk memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya Melanesia Indonesia. Dengan kata lain sebagai tempat berinteraksi dan berkontribusi secara ekonomi dan sosial budaya dengan masyarakat Melanesia yang lebih luas.

Oleh karena itu atas nama Pemerintah DIY Kami sangat mengapresiasi dan menyambut baik terselenggaranya Rapat Koordinasi yang digelar ini, disertai harapan koordinasi dan komunikasi yang baik antar Gubernur anggota FPMMI bisa terus terjalin dan berkelanjutan, sekaligus kelembagaan anggota FPMMI bisa semakin diperkuat. Hal itu mengingat, Indonesia masyarakatnya merupakan masyarakat majemuk.

Seperti juga di Yogyakarta sebagai Indonesia mini, terdapat banyak perbedaan dari segi budaya maupun etnis. karena heterogenya masyarakat.

Sehingga Kami dan masyarakat Yogyakarta merasa perlu adanya kebersamaan dan berdampingan sebagai sarana saling melengkapi. Hal itu mengingat, jika budaya kebersamaan sudah terbangun, keindahan mulai dapat terungkap. Artinya, perbedaan adalah sumber keindahan jika saling berpeluk mesra dalam kebersamaan. Perbedaan menjadi kemuliaan jika disatupadukan.

Dengan demikian, membangun, meningkatkan budaya kebersamaan dalam perbedaan, di perlukan sikap dan sifat toleransi yang tinggi dengan tujuan dapat membangun cita-cita mulia, yakni meningkatkan spiritual dan intelektual. Dengan perbedaan budaya berikut kerakturnya, maka perlu di bangun pula semangat kebersamaan demi mencapai derajat kemanusiaan yang tinggi di mata manusia dan Tuhannya.

Hadirin sekalian yang Kami hormati,

Hidup ini penuh warna warni. Sebuah perbedaan tidak mungkin bisa dihindari. Yang harus Kita lakukan adalah penyikapan terbaik atas perbedaan itu. Jika Kita bisa menyikapi perbedaan dengan baik, benar, dan kemudian bisa saling mengenal, *Insyaa Allah* semua akan berjalan baik dan mampu berdampingan dengan harmonis.

Manusia memiliki kelebihan dan kekurangan, maka yang mulia untuk dilakukan adalah bersyukur atas segala kelebihan lalu bersabar atas semua celah diri, tanpa merasa rendah diri. Dalam celah itulah orang lain berpeluang melingkupi Kita, mengisi kekurangan diri. Hingga Kita tidak merasa paling hebat, tidak pula merasa paling mulia. Hal inilah yang membuat Kita bisa mengendalikan keadaan diatas keberagaman dan kebersamaan.

Demikian yang bisa Kami sampaikan pada kesempatan ini. Selamat berdiskusi, semoga kegiatan Rapat Koordinasi ini dapat dijadikan momentum untuk membangkitkan kembali nilai-nilai budaya, nilai-nilai kebersamaan, persatuan dan kesatuan bangsa, dalam menghadapi tantangan yang ada dengan menggelorakan rasa bangga dan cinta tanah air. Kita semua juga harus berkomitmen untuk membangun kebersamaan dalam perbedaan.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
Bantul Ekspo Tahun 2019**

Bantul, 26 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Saya hormati, Bapak Bupati Bantul, Jajaran Forkopimda Kabupaten Bantul ; Peserta Bantul Ekspo Tahun 2019, dan...**
- **Warga Bantul yang Saya cintai;**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara pembukaan Bantul Ekspo Tahun 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah dan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya Bantul Ekspo Tahun 2019 sekaligus penghargaan yang tinggi kepada semua pihak, khususnya para peserta dan panitia acara ini.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Acara Bantul Ekspo telah menjadi agenda rutin Kabupaten Bantul. Sebuah even yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat, karena even ini laksana etalase yang menunjukkan hasil pembangunan dan kreatifitas pemerintah dan warga Bantul. Partisipasi aktif dari unsur pemerintah daerah, dunia usaha, budayawan dan seniman menjadikan Bantul Ekspo selalu penuh warna, dinamis dan menyenangkan.

Bantul Ekspo memiliki peran penting bagi Pemerintah Daerah. Unjuk kinerja, sosialisasi hasil pembangunan dan komunikasi pembangunan bisa dilakukan melalui acara ini. Sudah sepatutnya masyarakat mengetahui hasil pembangunan sebagai sebuah sarana kontrol sosial. Bagi dunia usaha, baik skala perusahaan maupun UMKM, Bantul Ekspo bisa dijadikan ajang promosi produk yang efektif, karena acara ini selalu sukses mendatangkan masyarakat. Bagi seniman dan budayawan, rangkaian acara yang diselenggarakan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengekspresikan apa yang telah mereka

ciptakan. Sungguh, acara ini dapat menjadi representasi Bantul dalam mewujudkan tatanan *Praja Tamansari* berlandaskan filosofi *The Harmony of Nature and Culture*— Keselarasan antara Alam dan Budaya.

Besar harapan Saya, Bantul Ekspo akan menjadi ajang pameran yang memberikan nilai hiburan, informasi, edukasi dan inovasi. Saya turut berbangga dan mengucapkan **selamat** atas masuknya 2 (dua) inovasi layanan publik Kabupaten Bantul di Top 99 di kompetisi bergengsi Sistem Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) tahun 2019. Inovasi mobil pajak keliling oleh BKAD Kabupaten Bantul dan Siperkasa (Sistem Penjemuran Karya Santoso) oleh UPT Balai Benih Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) menunjukkan geliat Kabupaten Bantul dalam melakukan inovasi demi kesejahteraan masyarakat.

Hadirin sekalian,

Demikian kiranya yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita dalam memberikan kontribusi yang optimal demi kemajuan Kabupaten Bantul dan kesejahteraan masyarakatnya.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
BENCHMARKING TO BEST PRACTICE
DIKLATPIM TK. III ANGKATAN XI
PROVINSI JATIM TAHUN 2019**

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

Yang Kami hormati,

- Rombongan *Benchmarking To Best Practice* Diklatpim Tk. III Angkatan XI Provinsi Jawa Timur Tahun 2019;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka kunjungan *Benchmarking To Best Practice* Diklatpim Tk. III Angkatan XI Provinsi Jawa Timur

Tahun 2019 ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan “Selamat Datang” di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah Kami akan selalu berusaha membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Sebagai pengantar terkait dengan kunjungan kali ini, izinkanlah Saya bercerita tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di DIY. Dapat Saya sampaikan bahwa SAKIP Daerah Istimewa Yogyakarta dimaksudkan sebagai perwujudan peran serta seluruh OPD untuk mewujudkan adanya akuntabilitas dan pencapaian kinerja dalam pelaksanaan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sekaligus juga dimanfaatkan sebagai alat untuk memperbaiki kinerja setiap instansi pada tahun yang akan datang.

Semua ini merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Oleh karena itu, SAKIP sangat penting dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di negara Kita. Karena dengan SAKIP maka akan dapat meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance*. Untuk itulah, maka dalam kerangka penciptaan *good governance*, kondisi ideal yang dilaksanakan di DIY yaitu semua kegiatan organisasi pemerintahan telah dilaksanakan secara terarah dan terukur, termasuk kaitannya dengan kegiatan pembinaan serta pengawasan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka Pemerintah Daerah DIY telah berhasil empat kali meraih predikat A dalam penilaian SAKIP, sehingga pada tahun 2019 ini Pemda DIY sukses meraih

predikat AA dari Kementerian PAN dan RB RI, serta 9 (sembilan) kali berturut-turut Pemda DIY memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan RI.

Hadirin sekalian,

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat disampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Saya harapkan para peserta Diklatpim Tk. III Angkatan XI Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 yang melakukan *Benchmarking To Best Practice* ke Pemda DIY dapat memperoleh pengetahuan serta kemampuan mengadaptasi dan mengadopsi suatu bentuk keunggulan organisasi.

Berkaitan dengan materi yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh OPD terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat mem bahas nya pada diskusi selanjutnya dengan OPD tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
FGD dengan tema “Evaluasi Pemilu Serentak
Tahun 2019”**

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Assalamu’alaikum, Wr.Wb,
Salam sejahtera bagi Kita semua,

Yang Kami Hormati:

- **Bapak Menteri Dalam Negeri;**
- **Ketua KPU-RI dan Ketua Bawaslu RI**
- **Para Narasumber**
- **Bapak Ibu, tamu undangan, serta hadirin yang Kami hormati.**

Puji dan syukur senantiasa Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat dan bahagia.

Bapak Menteri dan Hadirin sekalian,

Kita patut bersyukur bahwasanya secara umum, Pemilihan Umum telah berjalan dengan lancar dan sesuai jadwal. Tak lepas, Donald Trump, Mahathir Muhammad, Scott Morrison, Xi Jinping dan Shinzo Abe mengucapkan selamat atas berlangsungnya pemilihan umum yang konon terbesar di dunia. 40 kepala negara sahabat menilai bahwa pemilu serentak di Indonesia berlangsung dengan baik dengan pelbagai tantangan sosial, demografis dan geografis selalu mengemuka.

Harus Kita akui, masyarakat pun sebenarnya memberikan perhatian yang luar biasa besar pada Pemilu Serentak tahun 2019. Tak hanya dengan menjaga kondusifitas pada masa pra-pemilu, pada masa pasca pemilu masyarakat juga tetap aktif mengawal proses penghitungan suara. Sebagai contoh, situs **kawalpemilu.org**. Situs yang turut mengawal demokrasi Indonesia sejak tahun 2014 ini kembali aktif menjadi salah satu garda demokrasi Indonesia dengan memanfaatkan teknologi dan menggunakan metode “urun kerja” atau *crowdsourcing*. Bermodalkan voluntasi, website ini menampilkan progres perhitungan suara dengan hasil final mendekati hasil Koalisi Pemilihan Umum.

Riak-riak yang terjadi pada Pemilu Serentak ini merupakan resiko logis dari sebuah bangsa yang tengah berjuang menegakkan demokrasi. Di masa depan, tentu Kita semua berharap bahwa riak-riak ini dapat dikurangi. Kerja bersama antar sektor terbukti telah menjadikan masyarakat bisa lebih tenang pada masa pasca pemilu. Sungguh berat tantangan saat ini, ketika masyarakat dengan mudahnya terkoneksi, sedemikian mudah itu pula berita palsu, hoax dan propaganda dapat tersebar dengan cepat. Kami memahami betul bagaimana pada akhirnya kebijakan *take down* terhadap beberapa media sosial dan aplikasi perpesanan dilakukan.

Hal yang lebih prinsip sejatinya juga dikembalikan kepada Kita semua selaku manusia yang mempunyai rasa. Praktik-praktik *leadership* ajaran luhur budaya tentu harus Kita terapkan. ***Menang tanpa ngasorake***- menang tanpa menepuk dada dan merendahkan pihak lain tentu dapat menciptakan ketentraman batin. ***Menang tanpa ngasorake*** akan lebih indah apabila diikuti dengan lelaku ***digdaya tanpa aji***- dimana kewibawaan pemerintahan akan muncul seiring dengan sejahteranya masyarakat, tanpa ada kekerasan dan polemik-polemik sosial lanjutan yang tak perlu terjadi.

Bapak Menteri dan Saudara sekalian,

Komunikasi politik tentu saat ini terus berjalan. Masyarakat pun tampaknya sudah mampu menerima hasil ritual politik pemilu lima tahunan. Proses “*move on kolektif*” ini tentu harus dikawal dengan berbagai cara. Perjalanan bangsa ini telah memasuki episode baru dengan terpilihnya Presiden dan Wakil Presiden secara resmi. Semoga pemilu kali ini dapat membawa Kita selangkah lebih dekat pada tataran hidup ***Hamemayu Hayuning Bawana***, dimana kesentosaan, kesejahteraan dan ketentraman hidup dapat terwujud dan dirasakan oleh setiap warga negara Indonesia.

Demikian yang bisa Saya sampaikan dalam kesempatan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkah dan jalan yang terbaik untuk bangsa Indonesia dan segenap warganya.

Sekian, terima kasih perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
HARI KOPERASI KE 72
TINGKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sleman, 25 Juli 2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya.*

**Yang Terhormat, Bapak Anak Agung Gede Ngurah
Puspayoga, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah RI;**

Yang kami hormati pula,

- Bupati Sleman;
- Para Insan Koperasi DIY;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, kita semua dapat hadir pada puncak Hari Koperasi Ke 72 Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih kepada yang terhormat **Bapak Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga** beserta rombongan dan seluruh hadirin yang telah berkenan menghadiri puncak Hari Koperasi Ke 72 Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta di Sleman. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi kami dapat berjumpa dengan Bapak Menteri dan hadirin sekalian.

Bapak Menteri beserta Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Revolusi industri saat ini memasuki fase keempat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Revolusi industri generasi empat telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental.

Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi empat ini memiliki skala,

ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah.

Begitu pula halnya dengan koperasi di DIY, dengan adanya revolusi industri keempat ini memang perlu perubahan mental dan sikap dari para pengelola koperasi mengikuti alur zaman yang sudah menggunakan teknologi digital. Untuk itu, pengurus maupun anggota koperasi harus dibekali dengan pelatihan agar bisa mengikuti dan memanfaatkan perkembangan informasi maupun teknologi terkini bagi perkembangan koperasi baik di DIY maupun secara nasional jika tidak ingin tertinggal.

Apabila koperasi tidak melek digital, maka akan ditinggalkan oleh anggotanya. Kami berharap meskipun banyak sumber daya manusia pengurus koperasi yang sudah tua, tetap harus mencari generasi muda yang bisa dilibatkan agar koperasi melek digital karena itu sudah merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi. Koperasi sudah tidak bisa mengandalkan loyalitas anggota semata, tetapi loyalitas transaksional yang harus diterapkan pengurus koperasi.

Dengan adanya revolusi industri generasi empat dan momentum Hari Koperasi Ke 72 Tingkat Daerah

Istimewa Yogyakarta kali ini, Saya berharap semua koperasi yang ada di Yogyakarta untuk mau dan selalu belajar menguasai teknologi serta informasi untuk menghindari ketertinggalan dan mampu bersaing serta *survive* di era teknologi informasi revolusi industri generasi empat saat ini. Tanpa penguasaan teknologi dan informasi, kita akan tertinggal jauh dalam segala bidang.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. *Amien. Amien. Ya Rabbal Alamien.*

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 25 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
*INDONESIAN BUSINESS, PROFESSIONAL AND
EDUCATION AWARD 2019***

Yogyakarta, 19 Juli 2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi Kita semua,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya.*

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Puji dan syukur marilah selalu Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas ridho dan karunia-Nya hari ini Kita dapat bersama-sama hadir pada acara malam penganugerahan *Indonesian*

Business, Professional and Education Award 2019
dalam keadaan sehat wal'afiat.

Pertama-tama, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya mengucapkan “Selamat Datang” di Yogyakarta kepada seluruh hadirin. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan dapat hadir dan berjumpa dengan Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Selanjutnya, Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Majalah *Indonesian Inspire* dan PT. Sembilan Bersama Media atas terselenggaranya acara pemberian penghargaan ini. Sebuah kebanggaan tersendiri bagi Kami, Yogyakarta dipercaya menjadi tuan rumah penyelenggaraan malam penghargaan ini.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Pembangunan merupakan rangkaian upaya yang berkesinambungan dan meliputi seluruh tata kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara guna mewujudkan tujuan masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Hakekat Pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Artinya, pembangunan harus dilaksanakan secara merata di seluruh wilayah Tanah Air, dengan melibatkan sektor formal, informal dan seluruh lapisan masyarakat.

Tantangan bagi pembangunan bangsa Indonesia sejatinya bukan dikarenakan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Kalau boleh jujur, Kita sebenarnya mempunyai ketersediaan sumber daya yang melimpah dan tidak terbatas, baik yang berupa potensi kekayaan alam maupun sumber daya manusia. Hanya saja, untuk menjadi sebuah bangsa maju dengan laju pembangunan yang pesat, sumber-sumber daya tersebut harus bernilai tinggi. Dengan demikian akan mampu menciptakan kesempatan perubahan dan kesempatan pembangunan pada berbagai bidang kehidupan.

Untuk mempercepat dan memperluas pembangunan, bangsa Indonesia membutuhkan peranan pengusaha, wirausaha, pelaku UMKM, pendidik dan tokoh masyarakat berprestasi sebagai agen perubahan untuk berkiprah, baik pada sektor swasta maupun sektor publik. Frase kuncinya adalah

mengejar kesempatan untuk mewujudkan perbaikan. Agen perubahan tersebut adalah motor penggerak pembangunan bangsa, karena terbukti mampu mendorong kemandirian bangsa dan kedaulatan ekonomi melalui berbagai sektor.

Hadirin sekalian,

Momentum pemberian penghargaan pada malam hari ini, hendaknya dipandang sebagai salah satu bentuk kontribusi nyata para agen perubahan tersebut dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri. Karena itu, penyelenggaraan *Indonesian Business, Professional and Education Award 2019* ini harus lebih dari sekedar acara yang bersifat seremonial belaka. Akan tetapi, harus benar-benar mampu berkontribusi dalam mempertegas komitmen para penerima penghargaan, untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan bangsa melalui karya nyata.

Pemberian penghargaan ini merupakan salah satu bentuk inspirasi, yang harapannya akan mampu memotivasi semua pihak dalam meningkatkan daya saing, kredibilitas dan keunggulan kompetitif mereka pada taraf lokal, nasional maupun internasional. Selain itu, Kami memandang kegiatan ini sangat strategis

dalam menunjang suksesnya program Pembangunan Nasional, serta upaya mempersiapkan diri dalam era persaingan global.

Akhir kata, Saya ucapkan “Selamat” kepada para penerima penghargaan pada *Indonesian Business, Professional and Education Award 2019* kali ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan, perlindungan dan kemudahan dalam setiap langkah dan upaya Kita. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
Jogja International Travel Mart 2019 ke-10
02 Juli 2019**

Yang Saya hormati dan banggakan:

- Mitra Kami, Travel agent dari seluruh dunia
- Travel agent di DIY dan sekitarnya
- Mitra kerja dan Hadirin sekalian yang Saya banggakan

Puji dan syukur marilah Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, Kita dapat hadir disini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin Sekalian,

Tahun ini adalah tahun kesempatan bagi Kita. Yogyakarta bersiap menjadi pilar dalam Sapta Pesona, menyambut jutaan penikmat dan penggemar wisata dari seluruh dunia. Masyarakat dunia akan dijamu dengan hal-hal terbaik yang ada di Yogyakarta, yaitu alam, sejarah, budaya dan masyarakatnya.

Pariwisata memiliki peran yang vital dan memberikan kontribusi dalam banyak aspek pembangunan. Industri pariwisata membantu langkah pemerintah dalam “menjual” Yogyakarta dan Indonesia, dan pada akhirnya mendukung perkembangan ekonomi serta meningkatkan investasi.

Sejatinya, peran sentral pariwisata tidak pernah berubah. Traveling, pada dasarnya dilandasi keinginan dan naluri manusia untuk mengetahui sesuatu. Sepanjang zaman, kemampuan untuk melakukan perjalanan telah menjadi jantung dari evolusi suatu negara. Perjalanan ini selalu dikaitkan dengan bisnis dan pertumbuhan, ketika orang-orang melintasi benua untuk mencari pengetahuan dan kekayaan, serta mengalami secara langsung tawaran budaya unik suatu negara. Perjalanan yang dilakukan manusia pasti menyangkut sesuatu tentang aspirasi dan ambisi; tentang rasa ingin tahu, peningkatan diri dan menemukan sesuatu yang baru. Pada dasarnya, dari generasi ke generasi, traveling telah memberi Kita kesempatan untuk mengalami perbedaan-perbedaan itu secara langsung, bukan melalui halaman-halaman buku atau melalui layar monitor televisi. Ini menjadikan Saya percaya mengapa bisnis pariwisata bisa bertahan lama.

Hadirin yang Kami banggakan,

Slogan Jogja Istimewa menyiratkan sebuah optimisme apabila dikaitkan dengan perkembangan dunia pariwisata. Dengan diluncurkannya slogan ini, diharapkan dapat semakin menambah semangat seluruh stakeholder kepariwisataan DIY untuk mewujudkan kepariwisataan DIY yang benar-benar istimewa. Keistimewaan tersebut diharapkan dapat tercermin mulai dari tata kelola pemerintahannya yang baik, manajemen pengelolaan Daya Tarik Wisata yang baik, maupun industri kepariwisataan yang juga berkualitas. Dengan demikian diharapkan akan semakin memperkuat ciri keistimewaan kepariwisataan DIY dibandingkan dengan destinasi lain di Indonesia, guna mendukung pencapaian visi yaitu pada tahun 2025 Yogyakarta akan menjadi Daerah Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara.

Merujuk pada Statistik Pariwisata Tahun 2017, Daerah Istimewa Yogyakarta telah dikunjungi oleh 2.556.771 wisatawan, baik wisatawan manca negara maupun wisatawan domestik. Pariwisata menjanjikan sebuah prospek bisnis yang luar biasa, melihat pada fakta bahwa secara global terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Di Asia Pasifik, merujuk pada World Tourism Organization, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara meningkat sebesar 6%, sehingga mencapai 343 juta orang.

Hadirin sekalian,

Saya menyambut baik acara ini, dan diharapkan bisa menjadi sebuah momentum untuk mengakselerasikan bisnis wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mari Kita tawarkan keramahan, keagungan budaya, keindahan panorama dan kreativitas Yogyakarta kepada seluruh dunia. Saya yakin, dengan kolaborasi dan kerjasama, target bisnis pariwisata dapat dicapai dengan maksimal.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Sekali lagi, terima kasih telah berkenan hadir dan menikmati pariwisata Yogyakarta. Semoga harmoni alam dan budaya memberikan inspirasi bagi Kita semua. Saya sangat berharap dapat bekerjasama dengan Anda mulai saat ini dan di tahun-tahun mendatang.

Yogyakarta, 02 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan Pada
KEGIATAN SANTRIPRENEUR CAMP 2019**

Bantul, 26 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati Jajaran *Santripreneur*
Indonesia;**

**Para Peserta *Santripreneur Camp* dan Hadirin
sekalian yang berbahagia,**

Salam *Santripreneur*

Alhamdulillah, puja puji dan syukur harus senantiasa kita panjatkan kehadirat *Illahirabbi, Allah SWT*, sumber awal dan akhir kehidupan yang telah merestui kita semua yang berada di tempat ini. Dan hanya atas limpahan rahmat, karunia serta perkenan-

Nya, pada hari ini kita masih diberi kesempatan bersilaturahmi dan berkumpul untuk menghadiri rangkaian kegiatan *Santripreneur Camp 2019*, yang dilaksanakan di Kebun Buah Mangunan, Imogiri, Bantul dalam keadaan selamat, sehat, sentausa dan sejahtera, tanpa kurang suatu apapun. Itu semua berkat lindungan, rakhmat dan ridho-Nya.

Mengawali sambutan ini, Saya mengucapkan *selamat datang* kepada jajaran *Santripreneur Indonesia* dan para peserta *Santripreneur Camp 2019* di Yogyakarta, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia. Saya juga mengapresiasi dan menyambut baik dilaksanakannya kegiatan *Santripreneur Camp 2019*, dengan harapan mampu mempertegas komitmen para *santripreneur* untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan bangsa Indonesia saat ini, khususnya pengentasan kemiskinan dan pengangguran.

Peserta *Santripreneur Camp* dan Hadirin sekalian yang berbahagia,

Di era global, para *santripreneur* harus mampu berkontribusi secara nyata dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung terwujudnya *santripreneur-santripreneur* baru dan menumbuhkan budaya usaha yang positif di kalangan santri dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Dengan penguasaan iptek, potensi yang besar untuk menjadi *santripreneur* sangat terbuka lebar. Dan dengan menjadi *santripreneur*, mereka dapat memainkan peranan penting yang menjadikan iptek sebagai pilar pembangunan bangsa. Sehingga mampu pula menjadikan iptek sebagai sumber daya bagi kesejahteraan masyarakat dan pilar bagi kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

Dalam konteks itu, maka kegiatan *Santripreneur Camp* yang diselenggarakan oleh *Santripreneur Indonesia* ini, memiliki arti penting karena kehadiran para *santripreneur* untuk mengikuti *camp* di sini, selain dapat mengukuhkan *ukhuwah islamiyah*, persaudaraan sesama muslim, *ukhuwah wathaniyah*, persaudaraan di antara sesama warga bangsa Indonesia. Selain itu para *santripreneur* dapat memanfaatkan momen

Santripreneur Camp ini sebagai media untuk berdiskusi, bertukar pikiran, pengetahuan maupun *sharing* pengalaman.

Dan yang paling penting, adalah upaya membangun etos kerja *santripreneur*, meningkatkan kemandirian dan berdaya juang tinggi, untuk menunjukkan bahwa *santripreneur* adalah santri yang luar biasa, aktif, rajin, berdisiplin tinggi, berdedikasi, punya banyak kelebihan, optimis, tangguh, dan unggul demi negara dan agama, sehingga dapat meningkatkan rasa ukhuwah, solidaritas sosial dan kerjasama.

Saya berharap, melalui kegiatan ini para peserta *Santripreneur Camp* bisa lebih kreatif, inovatif dan produktif. Bahkan lebih jauh lagi bisa menemukan dan mengembangkan peluang bisnis, karena memang *santripreneur* berjiwa bisnis.

Peserta *Santripreneur Camp* yang saya banggakan,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat mengikuti kegiatan *Santripreneur Camp*. Semoga kegiatan berjalan lancar, sukses, dan para *santripreneur* bisa lebih mampu melihat kesempatan untuk meraih keberhasilan dalam

segala keterbatasan yang ada, dalam situasi di mana orang-orang lain meragukan kesempatan itu.

Sekian, terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
Kunjungan Kerja Komisi C
DPRD Sumatera Utara bersama Biro Umum dan
Perlengkapan Setdaprovsu**

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua.

Yang Terhormat:

- Ketua beserta Anggota Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat Aceh
- Tim Pembahas dari Pemerintah Aceh dan Lembaga Vertikal Terkait
- Tenaga Ahli dan Staf Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Aceh
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara Kunjungan Kerja Terkait Proses Pembahasan Rancangan Qanun Aceh/Perda Tentang Hukum Keluarga dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Merujuk dari resiliencetoday.net, dikatakan “*Apabila diibaratkan, keluarga bisa dipandang seperti kaki sebuah bangsa. Kaki itu menjadi dasar dari sistem tubuh manusia karena ia menanggung beban tubuh yang menjadi ciri bangsa secara keseluruhan. Jika keluarga lemah maka bangsa menjadi tak berdaya. Keluarga adalah salah satu pembentuk dasar budaya dan nilai-nilai suatu bangsa, dan menjadi tugas alami dan hak utama dari orang tua dalam membesarkan anak-anaknya sebagai upaya melanjutkan peradaban dan pengembangan karakter moral*”.

Keluarga juga berperan dalam membangun masyarakat yang bersatu, membangun ketertiban, kemakmuran dan perdamaian di suatu negara pada khususnya dan dunia pada umumnya. Di dalam keluarga juga tersemi pengembangan rasa tanggung jawab dan nilai-nilai seperti cinta, kepedulian, dan berbagi dikembangkan. Pentingnya pembangunan

keluarga juga ditekankan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo dalam Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-23 di Alun-Alun Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 30 Juli tahun 2016. Disampaikan bahwa pembangunan infrastruktur harus selaras dan diimbangi dengan pembangunan keluarga. Pola pikir, kepribadian, karakter yang baik dan mental yang konstruktif diciptakan dari keluarga untuk menciptakan masyarakat yang beradab.

Hadirin sekalian,

Perda DIY Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Ketahanan Keluarga telah ditetapkan dan diundangkan pada 3 Agustus 2018, berisi 48 pasal yang tercantum ke dalam 10 bab. Pertimbangan yang digunakan dalam menyusun Perda ini, antara lain *pentingnya peran sumber daya manusia yang berpegang pada nilai-nilai budaya yang bertujuan untuk mewujudkan keluarga sejahtera, religius, berbudaya, dan modern dalam mencapai keberhasilan pembangunan daerah; kemajuan teknologi informasi dan globalisasi yang berpengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat; masih belum memadainya peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai payung hukum untuk mengatur kebutuhan daerah dalam pembangunan ketahanan keluarga.*

Permasalahan Ketahanan Keluarga di Daerah Istimewa Yogyakarta telah menjadi perhatian publik. Tingginya angka perceraian mencerminkan betapa rentannya Keluarga terhadap masalah, baik yang dipicu oleh faktor internal Keluarga sendiri, maupun faktor eksternal. Telah banyak upaya untuk mengatasi permasalahan Ketahanan Keluarga oleh banyak pihak, baik Pemerintah Daerah, organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat, maupun pihak-pihak lain yang terlibat. Namun dari banyaknya pihak penyelenggara, permasalahan Ketahanan Keluarga di Daerah Istimewa Yogyakarta masih belum dapat teratasi sepenuhnya.

Permasalahan muncul karena kebijakan Pemerintah yang ada masih bersifat sektoral dan belum menyeluruh. Masing-masing sektor mengerjakan sendiri kebijakan mengenai Ketahanan Keluarga, akibatnya penyelenggaraan Ketahanan Keluarga yang dikerjakan antar sektor selama ini terkesan tumpang tindih dan tidak ada sinergi. Diperlukan sinergitas antar sektor untuk mengoptimalkan penyelenggaraan program Ketahanan Keluarga.

Ketahanan keluarga, merujuk pada Perda ini mengisyaratkan suatu tindakan inklusif, yaitu melibatkan berbagai sektor baik pemerintah, swasta dan masyarakat itu sendiri. Setiap stakeholder akan memainkan peran sesuai dengan fungsi dan tanggungjawabnya dalam membentuk pola keluarga yang ideal. Setiap elemen masyarakat diharapkan

berperan serta dalam membangun ketahanan keluarga, dimana beberapa elemen tersebut antara lain perguruan tinggi; pelaku usaha; organisasi kemasyarakatan; organisasi keagamaan; dan lembaga swadaya masyarakat. Kerja lintas sektoral antar OPD di DIY akan menjadi leading sector dalam membangun keluarga yang bermartabat, dengan fondasi-fondasi dasar kekeluargaan, keadilan, kemanusiaan, perlindungan, partisipatif, non diskriminatif, dan kesetaraan.

Saudara-saudara sekalian,

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat Kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Untuk penjelasan secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk membahasnya dengan instansi terkait. Semoga kunjungan ke Yogyakarta bisa menjadi inspirasi dan menjadi awal yang baik dalam upaya mempersiapkan Rancangan Qanun/Perda tentang Hukum Keluarga Daerah Istimewa Aceh.

Sekian dan Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**Kunjungan Kerja Bupati dan Pemda Trenggalek
Dalam Rangka Kerjasama Daerah antara DIY
dengan Kabupaten Trenggalek**

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua;

Yang Kami hormati:

- **Bapak Bupati Trenggalek dan Jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek;**
- **Hadirin sekalian yang Saya banggakan.**

Marilah Kita senantiasa memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Kita semua dapat hadir pada hari ini untuk bersama-

sama menggali potensi dan menginisiasi kerjasama antara DIY dan Kabupaten Trenggalek.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan “Selamat Datang” di Yogyakarta kepada Bapak Bupati Trenggalek dan segenap jajarannya. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Bapak Bupati dan Hadirin Sekalian,

Sudah menjadi fitrahnya, manusia tak mampu hidup sendiri. Demikian pula sebuah wilayah baik setingkat provinsi maupun kabupaten dan kota. Sebuah wilayah tak dapat hidup sendiri menjalankan kebijakan dan roda pemerintahan tanpa ada kerjasama dengan pihak lain. Seorang psikolog sosial, Jonathan Haidt menyatakan “*Kekuatan paling hebat yang pernah dikenal di planet ini adalah kerja sama*”. Kerjasama yang dilandasi komitmen untuk berbagi potensi dan berbagi daya adalah salah satu strategi pembangunan yang dapat dijadikan opsi utama dalam upaya menyejahterakan masyarakat. Hal ini selaras dengan pepatah *Crah Agawe Bubrah, Rukun Agawe Santosa*-Pertikaian akan membawa kehancuran, dan kerukunan akan berbuah kesejahteraan.

Daerah Istimewa Yogyakarta telah memetik banyak manfaat dari kerjasama. Tercatat beberapa kerjasama telah dilaksanakan oleh DIY, baik dalam skala nasional maupun internasional. Data dari Dinas Perizinan dan Penanaman Modal menyebutkan bahwa sampai dengan tahun 2018 terdapat Perjanjian Kerjasama Dalam Negeri aktif sebanyak 47 naskah Perjanjian Kerjasama, dan *Memorandum of Understanding* (MOU)/ *Letter of Intent* (LOI) kerjasama luar negeri aktif sebanyak 5 (lima) MOU/LOI pada tahun 2019. Kerjasama *sister city* dengan berbagai provinsi di luar negeri maupun kerjasama dalam negeri dengan daerah lain mampu memberikan manfaat dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun sektor strategis lainnya.

Bapak Bupati dan Hadirin Sekalian,

Trend dunia internasional telah meninggalkan model kompetisi, dan mulai meretas kolaborasi. Saya menyambut baik dan mendukung rencana Kerjasama Daerah ini. DIY sangat terbuka terhadap kerjasama dan kolaborasi dalam berbagai bidang. Mari bersama-sama melakukan analisis potensi daerah yang dimiliki dan mengimplementasikan kerjasama ini. Saya yakin kerjasama daerah yang dilaksanakan dengan perencanaan matang dan prinsip totalitas akan

menguntungkan kedua daerah, dan berujung pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Demikian yang bisa Kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga hari ini menjadi awal yang baik bagi DIY dan Kabupaten Trenggalek dalam upaya memulai kerjasama untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dalam tataran *Hamemayu Hayuning Bawana*.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

Sambutan

KUNJUNGAN KERJA KOMISI VII DPR RI
RESES MASA PERSIDANGAN V TAHUN
SIDANG 2018-2019

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Saya hormati

- **Pimpinan DPRD DIY;**
- **Kapolda DIY dan Pangdam IV Diponegoro;**

- **Eselon I Kementerian ESDM RI, Kementerian LHK RI, dan Kementerian Ristek dan DIKTI RI;**
- **Kepala Dinas ESDM, Kepala LAPAN, Kepala LIPI, Kepala BPPT, Kepala BIG, Kepala BATAN, Kepala BAPETEN;**
- **Direksi PT. Pertamina (Persero), Direksi PT. PLN (Persero)**
- **Komite BPH Migas, Kepala SKK Migas; dan**
- **Saudara Hadirin dan Tamu Undangan Sekalian**

Puji dan syukur marilah Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, Kita semua dapat hadir pada acara “**Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI Reses Masa Persidangan V Tahun Sidang 2018-2019**”.

Mengawali sambutan ini pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah dan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, Kami mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta kepada Bapak Ibu dan Saudara sekalian, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia, *kota cyber*, kota toleransi, sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah

simbol tua yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di satu sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas. Pembangunan di Yogyakarta diarahkan agar selalu mencapai keselarasan antara budaya, alam dan manusianya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Komisi VII DPR RI karena telah berkenan memilih Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Kami dapat berjumpa dan berdiskusi untuk membangun bangsa dengan Anda sekalian.

Hadirin sekalian,

Sebagai sebuah negara, tentu banyak hal yang harus dikelola di negara. Aspek politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan harus dikelola secara selaras demi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Setiap aspek selalu berkaitan dengan aspek lain dan harus saling berimbang. Sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta tentu ingin menjalin keselarasan dengan Pemerintah Pusat dalam meramu kebijakan dan olah karya pemerintah dalam hal layanan publik bagi

masyarakat. Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI Reses Masa Persidangan V Tahun Sidang 2018-2019 membawa agenda penting dalam hal pengelolaan sampah di TPST Piyungan, peninjauan TBBM Rewulu dan kunjungan kerja ke Pos Pengamatan Gunung Merapi Yogyakarta.

Sampah menjadi sebuah resiko logis dari berbagai aspek produksi maupun aktivitas rumah tangga. DIY saat ini mengoperasikan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) yang berlokasi di Piyungan, Kabupaten Bantul. Harus diakui, TPST Piyungan telah mengalami *over capacity*, dimana setiap hari harus menampung sampah dari tiga wilayah, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Dengan luas keseluruhan 12,5 ha, TPST Piyungan yang beroperasi sejak tahun 1996 ini menampung 400-500 ton sampah per hari dengan sistem pengelolaan sampah *control landfill*. Pengelolaan sampah di TPST Piyungan merupakan salah satu prioritas yang harus dikelola dengan segera. Ancaman longsor sampah dan ledakan menjadi serius ketika pemilahan tidak dilakukan. Tercampurnya sampah organik, anorganik dengan limbah B3 (barang beracun berbahaya) merupakan pemicu dari ledakan dan longsor sampah. Selain itu, perluasan lahan TPST dan perbaikan infrastrukturnya juga harus segera dilakukan. Menjalankan filosofi luhur ***Sukeng Tyas***

Yen Den Hita, Pemda DIY telah mendengarkan masukan-masukan dari masyarakat dan berbagai pihak dalam pengelolaan TPST Piyungan. Koordinasi dan komunikasi dengan masyarakat di TPST juga terus dilakukan. Pemerintah Daerah DIY sendiri sudah merancang konsep KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha) dalam rangka pengelolaan TPST Piyungan.

Hadirin sekalian yang Saya Hormati,

Kebutuhan terhadap energi menjadi kebutuhan pokok yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Bahan bakar minyak saat ini masih menjadi sumber energi utama, baik untuk proses produksi dan kegiatan transportasi, apalagi ditunjang dengan meningkatnya jumlah warga dan kendaraan, baik kendaraan pribadi maupun transportasi massal. PT. Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak Rewulu merupakan salah satu depot yang berlokasi di Jalan Raya Wates Km. 10, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. TBBM Rewulu melayani distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak) dan BBK (Bahan Bakar Khusus (BBK)). BBM didistribusikan untuk wilayah DIY dan sebagian Jawa Tengah, yaitu Kabupaten Magelang, Purworejo, Klaten, serta Temanggung. Bahan Bakar Khusus jenis avtur didistribusikan untuk DPPU (Depot Pengisian

Pesawat Udara) di tiga lokasi, yaitu Adi Sucipto di Yogyakarta dan Adi Sumarmo di Solo. Kegiatan di TBBM Rewulu terdiri atas penerimaan, penyimpanan atau penimbunan, dan penyaluran. Penerimaan menggunakan tiga mode, yaitu melalui pipa, mobil tanki (bridger) dan kereta api (*rail tank wagon*).

Saat ini TBBM Rewulu telah menerapkan automasi pengisian mobil tangki dengan teknologi *New Gantry System* (NGS), yaitu pengisian mobil tangki secara multiproduk simultan, sehingga kecepatan waktu pengisian yang biasanya 30 menit menjadi 5 (lima) menit.

Eksistensi Gunung Merapi telah menjadi sebuah benang filosofi di DIY sejak dahulu. Merapi sebagai benang filosofi terajut menjadi menjadi satu sandya kesatuan Garis Imajiner Yogyakarta bersama Tugu Pal Putih, Kraton Yogyakarta, Panggung Krapyak dan Laut Selatan. Sebagai salah satu gunung api teraktif di dunia, Merapi senantiasa dalam proses pengawasan dengan tujuan mitigasi bencana. Besar harapan Kami, Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI dapat mendukung peningkatan kegiatan penyelidikan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi dalam mitigasi bencana geologi. Kami juga berharap regulasi dalam bentuk Undang-Undang Geologi juga segera

diproses dan disahkan, dengan tujuan utama untuk mempertegas mitigasi bencana geologi.

Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) sebagai bagian dari satuan kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berinisiatif untuk menyelenggarakan diskusi publik bertema “*Merawat Ketangguhan Warga Merapi*” pada Selasa tanggal 21 Mei 2019. Acara ini dihadiri oleh warga masyarakat lereng Merapi, pemangku kepentingan penanggulangan bencana di DIY, Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, tokoh masyarakat, akademisi, Basarnas, dan komunitas pemerhati Merapi. Pemda DIY sangat mengapresiasi kegiatan ini, karena sesungguhnya komunikasi-lah yang menjadi kunci dan fondasi mitigasi bencana.

Hadirin yang Saya banggakan,

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan di kesempatan ini. Semoga kunjungan dan dialog yang kana dilaksanakan dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diagendakan, dan mudah-mudahan banyak hal yang dapat kita pelajari bersama dan diambil manfaatnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN
PADA PENANDATANGANAN
MoU MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI
MANUSIA DENGAN GUBERNUR DIY
TERKAIT SISTEM KEKAYAAN INTELEKTUAL

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

Yang Kami hormati Bapak Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia beserta jajaran;

Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia.

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyallah* penuh berkah ini, Saya mengajak Bapak Ibu dan hadirin sekalian untuk memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai

dengan hari ini Kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah Kita, karya Kita, tugas dan pengabdian Kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Dan hanya atas ridho-Nya pula, Kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri dan menyaksikan rangkaian kegiatan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, terkait Sistem Kekayaan Intelektual.

Bapak Menteri dan hadirin sekalian yang berbahagia,

Sebagai wilayah yang memiliki keterbatasan dari segi sumberdaya alam, Kami bertekad harus memiliki strategi yang tepat dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada tersebut. Kemudian sebagai wilayah yang memiliki potensi pendidikan dan pariwisata, DIY harus tetap mendayagunakannya bagi kesejahteraan rakyat. Sumberdaya manusia yang relatif lebih baik, Kita manfaatkan untuk menggali pemikiran-pemikiran yang cerdas untuk membangun DIY yang lebih makmur dengan masyarakatnya yang maju.

Pemikiran-pemikiran cerdas, inovasi, karya, dan kreativitas sumberdaya manusia Kita tersebut, tidak lepas dari apa yang disebut hak kekayaan intelektual, sebagai hak alamiah atau hak dasar yang harus dihormati dan dihargai. Hal itu mengingat seseorang yang telah mencurahkan usahanya untuk menciptakan atau menghasilkan karya intelektual tentu mempunyai hak alamiah atau hak dasar untuk memiliki dan mengontrol segala yang telah diciptakan atau dihasilkannya.

Oleh karena itu, Kami menyambut baik dan mengapresiasi penandatanganan Nota Kesepahaman (Mou) yang dilaksanakan ini, karena perlu di jalin untuk mendukung pelaksanaan Sistem Kekayaan Intelektual dalam rangka mewujudkan perlindungan, pengakuan, dan pengembangan terhadap Kekayaan Intelektual sebagai salah satu cara untuk menghargai dan mengembangkan martabat budaya bangsa di mata dunia.

Kami berharap MoU ini dapat membangun persamaan persepsi yang produktif, efektif dan sinergis antara para pihak di bidang perlindungan, pengelolaan,

dan pemanfaatan Kekayaan Intelektual. Harapan selanjutnya yang ditunggu adalah implementasi nyata dari penandatanganan Nota Kesepahaman ini, sehingga tidak hanya bermanfaat bagi seseorang yang memiliki atau menghasilkan karya intelektual maupun bagi Pemerintah, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Bagi masyarakat, pemahaman dan kesadarannya terkait Sistem Kekayaan Intelektual ini sangat diperlukan, karena merupakan unsur penting dalam perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Bapak Menteri dan hadirin sekalian

Demikian yang bisa Kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga dengan adanya penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) terkait Sistem Kekayaan Intelektual ini, bisa memotivasi diadakannya sistem dokumentasi yang baik atas bentuk kreativitas manusia, sehingga kemungkinan dihasilkan teknologi atau hasil karya lain yang sama dapat dihindari atau dicegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dengan maksimal untuk keperluan hidup atau

mengembangkan lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN
PADA RAPAT KOORDINASI
PEMBAGIAN PERAN DAN TANGGUNG JAWAB
KASULTANAN NGAYOGYAKARTA
HADININGRAT DAN KADIPATEN
PAKUALAMAN
DALAM PELAKSANAAN KEISTIMEWAAN DI
DIY

Yogyakarta, 16 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua.

Yang Kami hormati ;

**Bapak Ibu, tamu undangan serta hadirin yang
berbahagia.**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyah Allah* penuh berkah ini, Kami mengajak hadirin dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini, Kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah Kita, karya Kita, tugas dan pengabdian Kita kepada masyarakat, bangsa dan negara. Dan hanya atas ridho-Nya pula, hari ini Kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara Rapat Koordinasi, yang diselenggarakan oleh Paniradya Keistimewaan.

Hadirin sekalian,

Mengawali sambutan ini, Kami mengapresiasi dan menyambut baik kegiatan Pembinaan Kelembagaan Pelaksana Keistimewaan yang dikemas dalam acara Rapat Koordinasi Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman dalam Pelaksanaan Keistimewaan di DIY. Sebab salah satu urusan Keistimewaan yang diberikan Pemerintah kepada Pemerintah Daerah DIY melalui Undang-Undang nomor 13 tahun 2012, adalah urusan kelembagaan.

Sebelum ada Peraturan Daerah Keistimewaan (Perdais) DIY, Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

yang sudah ada melaksanakan program dan kegiatan berdasarkan Peraturan Gubernur (Pergub) nomor 5 tahun 2014 tentang Tugas dan Fungsi OPD dalam Penyelenggaraan Urusan Keistimewaan.

Kemudian pada tahun 2015 ditetapkan Perdas DIY nomor 3 tahun 2015 tentang Kelembagaan Pemda DIY. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, berdasarkan evaluasi, Perdas tersebut perlu dilakukan penyempurnaan terkait perumpunan, jumlah struktur dengan memperhatikan prinsip *rightzising and regrouping* yang berpedoman kepada besarnya beban kerja masing-masing Perangkat Daerah.

Untuk penyempurnaan, selanjutnya pada tahun 2018 terbit Perdas DIY nomor 1 tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemda DIY. Kewenangan kelembagaan Pemda DIY diselenggarakan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat berdasarkan prinsip responsibilitas, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dengan memperhatikan bentuk dan susunan pemerintahan asli.

Hadirin sekalian yang Kami hormati,

Kelembagaan Pemda DIY merupakan salah satu urusan keistimewaan yang diatur dalam Perdas, sehingga untuk mengakomodir ketentuan pasal 30

Undang-Undang nomor 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, bahwa kewenangan kelembagaan diselenggarakan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat berdasarkan prinsip responsibilitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi dengan memperhatikan bentuk pemerintahan asli. Keistimewaan dalam kewenangan kelembagaan ini dipertegas dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 8 tahun 2017 tentang Kelembagaan Pemda DIY dalam pasal 2 yang digunakan sebagai dasar bagi Pemda DIY dan DPRD DIY dalam membentuk kelembagaan Pemda DIY.

Dengan Perdais tersebut dibentuklah Perangkat Daerah berdasarkan beban kerja, karakteristik, dan tata kerja keistimewaan yang disikronkan dengan visi, misi, dan program kerja pembangunan daerah, yakni Paniradya Keistimewaan, yang mempunyai tugas membantu Gubernur dalam penyusunan kebijakan urusan keistimewaan dan pengkoordinasian administratif urusan keistimewaan. Secara spesifik arah pengaturan dalam Perdais tersebut akan diarahkan pada lembaga yang ringan, sederhana, dan *luwes* yang mengutamakan loyalitas dan keberpihakan kepada masyarakat.

Jika Kita lihat dalam Perdais tersebut, penempatan urusan wajib, urusan pilihan, dan urusan

keistimewaan tampak dijadikan dalam satu wadah. Urusan Keistimewaan diaktualkan dalam bentuk tugas dan fungsi pada beberapa OPD, tetapi untuk mengkoordinasikannya terdapat Paniradya Keistimewaan.

Hasil refleksi selama pelaksanaan program keistimewaan selama 6 tahun masih menyisakan banyak persoalan. Kelembagaan sebagai salah satu sektor yang dapat dibiayai dari dana keistimewaan, belum dirumuskan dan disepakati pemaknaannya. Istimewa dalam kelembagaan masih menyisakan perdebatan dalam mengaktualisasikan kewenangan simetris dan asimetris dalam bentuk kelembagaan. Hadirnya Paniradya Keistimewaan sebagai Pembina Kelembagaan Pelaksana Keistimewaan DIY juga masih menghadapi beberapa permasalahan.

Dalam konteks itu maka penyelenggaraan Rakor ini Kami nilai sangat penting dan strategis. Tujuannya untuk memperkenalkan OPD Paniradya Keistimewaan, Memperkenalkan Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Pelaksana Keistimewaan di DIY tahun 2019, serta mendapatkan saran dan masukan tentang Pelaksanaan Keistimewaan di DIY tahun 2019 dari penghageng Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman.

Hadirin sekalian yang Kami hormati,

Demikian yang bisa Kami sampaikan pada kesempatan ini. Selamat berdiskusi, semoga kegiatan Rakor ini dapat dijadikan momentum untuk mendapatkan solusi dari banyaknya sisa permasalahan.

Sekian, trima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**Pelantikan Pengurus DPD
Himpunan Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah
Indonesia (HIPMIKIMDO) Daerah Istimewa
Yogyakarta**

Yogyakarta, 25 Juli 2019

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya.*

**Yang Terhormat, Bapak Anak Agung Gede Ngurah
Puspayoga, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah RI;**

Yang Kami hormati pula,
- Ketua DPP HIPMIKIMDO

- Kepala Dinas di Lingkungan Pemda DIY
- Bupati/Walikota se-DIY
- BUMN dan BUMD di DIY
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, kita semua dapat hadir pada acara Pelantikan Pengurus HIPMIKIMDO DIY dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih kepada yang terhormat **Bapak Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga** beserta rombongan telah berkenan hadir di Yogyakarta. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi kami dapat berjumpa dengan Bapak Menteri dan hadirin sekalian.

Bapak Menteri beserta Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Kita semua menyadari bahwa persaingan perdagangan global salah satunya ditentukan pada keunggulan produk yang dihasilkan. Dalam konteks pengembangan keunggulan tersebut, maka pemerintah mulai mengembangkan konsep produk lokal unggulan.

Proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi produk unggulan terutama yang berasal dari sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai proses pengembangan sumber daya lokal dan optimalisasi atas potensi ekonomi daerah.

Sebagai suatu strategi perdagangan, pengembangan produk lokal unggulan dinilai mempunyai kelebihan, karena dianggap bahwa suatu daerah yang menerapkan pola ini relatif lebih mandiri dalam pengembangan ekonominya. Pengembangan produk unggulan dan pengembangan UMKM dapat merupakan strategi yang efektif dalam pengembangan perekonomian daerah. Terlebih lagi pada daerah yang tertinggal atau mempunyai ketimpangan ekonomi terhadap daerah/wilayah lainnya.

Hadirin sekalian,

Hari ini kita bersama-sama akan mengikuti Pelantikan Pengurus HIPKIMDO Daerah Istimewa Yogyakarta. Saya menyambut dengan gembira pelantikan ini, karena eksistensi asosiasi UMKM seperti HIPKIMDO DIY akan membawa semangat kolaborasi, kerjasama dan saling berbagi sumber daya. Hal ini selaras dengan yang terjadi di ranah bisnis global, dimana sistem kompetisi mulai ditinggalkan, dan beranjak ke ranah kolaborasi dan berasosiasi. Saya berharap DPD HIPKIMDO menjadi mediator sekaligus

fasilitator antara pengusaha dengan pengusaha, sekaligus menjadi yang terdepan dalam mengkoneksikan UMKM dengan konsumen, sehingga terjadi keseimbangan antara demand dan supply pasar.

Perlu Saya informasikan, saat ini Pemerintah sedang mengembangkan proses Pembangunan Berkelanjutan dengan konsep **Pentahelix**. Pembangunan Berkelanjutan dengan konsep Pentahelix adalah strategi pembangunan dengan fondasi kerjasama antar lini yang melibatkan unsur pemerintah—sebagai pemilik *political power*, akademisi—sebagai pemilik *knowledge power*, dunia usaha—sebagai pemilik *economic power*, masyarakat—sebagai *social control* dan media—sebagai pemilik *information power*.

Unsur dunia usaha dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai hal, seperti CSR dan sharing keilmuan/kepakaran dan juga praktik baik dalam dunia bisnis UMKM. Dengan konsep Pentahelix dan unsur dunia usaha di dalamnya, Saya berharap bahwa Kita akan mencapai tataran kehidupan masyarakat yang Gemah Ripah Loh Jinawi dalam semangat kebersamaan dan inklusi sosial di era Revolusi Industri 4.0 dan era-era selanjutnya.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan. Sekali lagi, Saya mewakili masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta mengucapkan selamat atas pelantikan pengurus DPD HIPKIMDO DIY. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
*1st INTERNATIONAL RESPATI HEALTH
CONFERENCE***

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,
Salam sejahtera bagi Kita semua.

Yang Kami hormati,

- Rektor Universitas Respati Indonesia;
- Rektor Universitas Respati Yogyakarta;
- Ketua STIKES Respati Tasikmalaya;
- Ketua AKBID Respati Sumedang;
- Para Narasumber;
- Para peserta *1st International Respati Health Conference*;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan

karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu pada pembukaan *1st International Respati Health Conference*.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan “Selamat Datang” di Yogyakarta kepada seluruh narasumber dan peserta. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Saudara sekalian.

Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Universitas Respati Indonesia, Universitas Respati Yogyakarta, STIKES Respati Tasikmalaya dan AKBID Respati Sumedang atas terselenggaranya kegiatan ini. Merupakan sebuah kehormatan atas dipilihnya Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan konferensi bertaraf internasional.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Yogyakarta sebagai daerah yang terkenal akan ketentraman, gotong royong, dan kebersamaan yang tinggi menjadi tujuan masyarakat untuk menikmati hari-hari di usia lanjut. Yogyakarta mempunyai daya tarik tersendiri sebagai daerah yang nyaman untuk menikmati hari tua. Yogyakarta merupakan daerah di

Indonesia dengan persentase jumlah lanjut usia (lansia) tertinggi sebesar 13,94 persen dan usia harapan hidup tertinggi yakni rata-rata 74 tahun untuk laki-laki dan 76 tahun untuk perempuan.

Meningkatnya jumlah lansia akan menimbulkan beberapa masalah kesehatan yang dialami oleh lansia tersebut. Banyaknya lansia yang memilih berobat ke pelayanan kesehatan menjadikan isu yang perlu diperhatikan terkait fasilitas pelayanan kesehatan yang ramah terhadap lansia.

Amanat Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia pada pasal 5 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa lansia mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sebagai penghormatan dan penghargaan kepada lanjut usia diberikan hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang salah satunya adalah pelayanan kesehatan.

Kemudian, Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 138 ayat 2 yang mengatakan bahwa pemerintah wajib menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif secara sosial dan ekonomis. Namun demikian dalam implementasinya dirasa belum optimal dan belum memihak pada lansia.

Termasuk fasilitas pelayanan kesehatan yang ramah lansia belum dibahas khusus dalam undang-undang tersebut.

Adanya *1st International Respati Health Conference* dengan tema “*Healthy and Active Ageing*” yang diselenggarakan di Yogyakarta, Saya berharap dapat menjadi sarana bertukar pengetahuan dan pengalaman mengenai isu-isu kesehatan pada lansia. Melalui konferensi tersebut, Saya juga berharap adanya rekomendasi yang dihasilkan kepada pemerintah terkait program penyediaan fasilitas kesehatan yang ramah lansia. Penyediaan fasilitas kesehatan ramah lansia akan sangat bermanfaat bagi lansia dalam menerima haknya mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dan aman.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, *1st International Respati Health Conference*, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya Kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
P E M B U K A A N
AKSI SOSIAL SYUKURAN LUSTRUM KE-9
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
Yogyakarta, 23 Juli 2019**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Selamat pagi...salam sejahtera bagi Kita semua,

**Anak-anakku dan Hadirin sekalian yang Saya
banggakan,**

Marilah Kita senantiasa memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Kita semua dapat hadir pada pagi hari ini untuk mengikuti rangkaian kegiatan Aksi Sosial Pakci (ASP) dalam rangka LUSTRUM KE-9 SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Sekali berlayar tiga pulau terlampaui, sebuah ungkapan yang tepat untuk menganalogikan kegiatan Aksi Sosial LUSTRUM ke-9 SMA Negeri 8 Yogyakarta ini. Betapa tidak, karena Aksi Sosial dengan kegiatan karnaval, bersih-bersih Malioboro, pengobatan gratis, donor darah, menulis puisi, dan bagi-bagi nasi bungkus yang dilaksanakan ini, bisa membuat Kita sehat, ikut menjaga kebersihan lingkungan, ajang silaturahmi, memupuk kebersamaan, promosi Malioboro, sarana edukasi menulis, membantu dan berbagi dengan sesama, sekaligus rekreasi. Lebih jauh lagi, mengajarkan Kita untuk saling peduli, mewujudkan rasa cinta kasih, dan saling menolong bagi mereka yang membutuhkan uluran tangan. Karena Kita sebagai manusia memiliki kewajiban untuk membantu orang-orang yang membutuhkan.

Kegiatan Aksi Sosial ini juga dapat membantu pembentukan sikap dan kepribadian seseorang, sekaligus kepekaan sosial dari diri Kita, selain menambah wawasan dan pengetahuan sosial. Untuk itu, Saya menyambut baik kegiatan yang diselenggarakan ini dan mengapresiasi Panitia Aksi Sosial Pakci (ASP) LUSTRUM ke-9 SMA Negeri 8 Yogyakarta, yang telah ikut berkontribusi mendukung Yogyakarta tetap tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia.

Saya yakin Anak-anakku pelajar SMA Negeri 8 Yogyakarta, akan mendapatkan banyak pelajaran, terutama pada lingkungan masyarakat, dan mendapatkan berbagai manfaat antara lain:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan sosial;
2. Membantu pembentukan sikap dan kepribadian seseorang;
3. Menumbuhkan rasa moralitas yang tinggi;
4. Menumbuhkan semangat untuk menemukan inspirasi baru;
5. Mengembangkan kepribadian dan rasa saling peduli;
6. Melatih jiwa kepemimpinan;
7. Dapat membentuk dan melatih kesabaran dan emosi seseorang;
8. Dapat merasakan indahnya berbagi pada sesama;
9. Dapat memahami banyak hal dari diri sendiri yang bisa disyukuri daripada dikeluhkan;
10. Kita akan merasa bahagia ketika bisa memberi hal yang bermanfaat pada orang lain.

Terlebih lagi jika Aksi Sosial seperti ini diagendakan secara rutin, dengan kegiatan yang dapat menumbuhkan dan mendapatkan pelajaran kearifan lokal secara langsung yang nantinya bisa diberikan kepada anak-anak Kita, untuk menumbuhkan rasa cinta dan kemauan menjaga lingkungan disekitarnya.

Anak-anakku pelajar SMA Negeri 8 yang Saya cintai,

Demikian yang bisa Saya sampaikan. Sekali lagi terima kasih kepada panitia yang telah berinisiatif menyelenggarakan kegiatan ini. Akhir kata, disertai rasa syukur dan terlebih dahulu memohon ridho-Nya, dengan mengucap *Bismilahirrohmanirrohim*, pada hari ini, **Selasa Wage, Tanggal 23 Juli, Aksi Sosial Pakci (ASP) LUSTRUM ke-9 SMA Negeri 8 Yogyakarta Tahun 2019**, secara resmi Saya nyatakan dibuka dan dimulai. Semoga kegiatan ini dapat berjalan lancar, tertib, aman dan .

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan Pembukaan
KEMAH BUDAYA KAUM MUDA 2019**

Yogyakarta, 21 Juli 2019

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum, Wr.Wb,*
Salam sejahtera bagi Kita semua,

**Anak-anakku peserta kegiatan Kemah Budaya
yang Saya banggakan;**

**Bapak Ibu, tamu undangan, serta hadirin yang
Kami hormati.**

Puja puji dan syukur senantiasa Kita panjatkan
kehadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas
limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari
ini Kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dan
berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemda DIY Saya mengucapkan *selamat datang* di Kinara Kinari Open Air Stage, Rama Shinta Garden Resto Kompleks Candi Prambanan DIY, kepada para peserta Kemah Budaya Kaum Muda yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Peserta kemah budaya yang notabene kaum muda adalah aset bangsa. Ditangan anak-anakkulah bangsa ini dapat menggantungkan harapannya untuk hidup rukun, maju, mandiri, sejahtera, dan sejajar dengan bagsa-bangsa lain di dunia.

Kaum muda juga memiliki peran penting dalam membangun generasi muda yang terampil dan berkarakter. Bahkan dapat dikatakan sebagi ujung tombak pendidikan karakter bangsa yang dapat diandalkan, karena konsistensinya. Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai-nilai kebangsaan, nilai-nilai luhur budaya bangsa, serta perilaku manusia yang berhubungan dengan Sang Pencipta, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, dan tata krama. Pembangunan Manusia Indonesia yang berkarakter akan memperkuat bangunan Bhineka Tunggal Ika.

Oleh karena itu, seluruh peserta Kemah Budaya ini juga harus belajar menjadi yang terdepan melaksanakan revolusi mental, yaitu perubahan cara berpikir dan bertindak untuk ikut memiliki tanggung jawab dalam melakukan pembangunan bangsa dan negara. Selanjutnya melakukan revolusi menjadi bangsa yang memiliki karakter baik, jujur, disiplin, beretos kerja, tangguh, dan bertanggung jawab, dengan bersandar pada nilai-nilai budayanya yang baik.

Anak-anakku hendaknya juga menyatu dengan lingkungan, sehingga nantinya juga mampu berperan dalam membangun lingkungan disekitar tempat tinggalnya. Maka sangatlah tepat jika Kemah Budaya Kaum Muda 2019 diselenggarakan di Kinara Kinari Open Air Stage, Rama Shinta Garden Resto Kompleks Candi Prambanan DIY.

Tepat karena Kita ketahui bersama, Candi Prambanan merupakan salah satu situs warisan budaya dunia, mahakarya peradaban dunia, dan sebagai cagar budaya langka dan unik milik Indonesia yang telah ditetapkan oleh Unesco pada tahun 1991 sebagai World Heritage Site. Dari situs warisan budaya tersebut,

bangsa Indonesia waktu itu memiliki pendahulu yang sangat mumpuni, yang mampu memberikan sebuah warisan luar biasa.

Bangsa Indonesia memiliki suatu kebudayaan yang tidak kalah dibanding negara-negara lain. Oleh karena itu bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi harmoni, hal itu dibuktikan dengan keberadaan Candi Prambanan yang bisa berdampingan dengan Candi Sewu dan berbagai candi lain yang berbeda latar belakang keyakinan. Dan sampai hari ini hal itu tetap bisa Kita jaga warisan budaya bangsa ini dengan sangat baik, Kita rawat bersama dan Kita manfaatkan bersama untuk kemaslahatan semua ditengah masyarakat yang plural.

Kiranya Kemah Budaya Kaum Muda ini merupakan cara yang tepat untuk memperkenalkan kebudayaan yang meliputi sejarah dan nilai-nilai tradisional, kepurbakalaan dan bagaimana menjaga kelestariannya. Harapannya dapat terjalin sinergi antara Pemda dan generasi muda untuk menjaga kelestarian

cagar budaya dan masih bisa menjadi kebanggaan tidak hanya bangsa Kita tapi juga dunia internasional.

Para peserta kemah budaya yang Saya banggakan,

Rasa kebangsaan atau kesadaran berbangsa sebagai rasa yang lahir secara alamiah, timbul karena adanya kebersamaan sosial yang tumbuh dari kebudayaan, sejarah, dan aspirasi perjuangan masa lampau, serta kebersamaan dalam menghadapi tantangan sejarah masa kini. Berdasarkan rasa dan pemahaman kebangsaan tersebut, timbul semangat kebangsaan atau semangat patriotisme yang mengandung tuntutan suatu bangsa untuk mewujudkan jati diri, serta mengembangkan perilaku sebagai bangsa yang meyakini nilai-nilai budayanya, yang akhirnya membentuk karakter bangsa.

Dalam konteks itu, maka melalui kegiatan Kemah Budaya ini, diharapkan terjalin interaksi, harmoni dan komunikasi yang positif khususnya

diantara peserta. Karena kegiatan ini merupakan wahana pertemuan kaum muda untuk menanamkan dan menumbuh-kembangkan nilai-nilai sejarah dan budaya bangsa, membina persaudaraan, mempererat persatuan dan kesatuan, sekaligus sebagai wadah pembinaan karakter bangsa serta jiwa kemandirian.

Mengingat pentingnya kegiatan ini, maka Saya menyambut baik penyelenggaraan Kemah Budaya Kaum Muda 2019 yang diikuti 650 kaum muda usia 18 hingga 28 tahun dari seluruh Indonesia ini. Dengan kegiatan ini pula, peserta Kemah Budaya dapat merasakan dan menghargai nilai-nilai budaya yang beraneka ragam dalam masyarakat yang pluralistik, sehingga dapat menumbuhkembangkan karakter cinta tanah air.

Para peserta kemah budaya dan hadirin yang Saya cintai dan hormati,

Demikian yang bisa Saya sampaikan dalam kesempatan yang membanggakan ini. Ikutilah kegiatan Kemah Budaya ini dengan baik, guna memantapkan tekad kaum muda sebagai patriot pembangunan, agar bisa menjadi manusia-manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepribadian yang tangguh, terampil dan berpengetahuan, sehat dan kuat jasmani, serta memiliki kesetiakawanan yang tinggi.

Sekian, terima kasih perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan Pembukaan
PESTA PADUAN SUARA GEREJANI TINGKAT
DIY
TAHUN 2019**

Yogyakarta, 20 Juli 2019

Salam sejahtera bagi Kita semua,

- **Peserta kegiatan Pesta Paduan Suara Gerejani Tingkat DIY yang Saya banggakan;**
- **Bapak Ibu, tamu undangan, serta hadirin yang Kami hormati.**

Puji dan syukur senantiasa Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat dan bahagia.

Hadirin sekalian,

Bersyukurlah bahwasanya manusia dikarunia kemampuan menciptakan, mengelola dan berbagi rasa melalui berbagai cara. Seperti halnya apa yang dilaksanakan hari ini, Kita semua akan menyaksikan spirit rohani dalam kemasan paduan suara, yang tentunya menjadi juga bagian ibadah hadirin sekalian. Paduan suara tak hanya menampilkan suara indah dan merdu. Lebih dari itu, diperlukan kekompakan, keselarasan dan kesadaran untuk saling mengisi satu sama lain. Paduan suara sesungguhnya selaras dengan salah satu falsafah Jawa, yaitu Sawiji Greget, Sengguh, Ora Mingkuh. Falsafah ini adalah adalah sebuah ajaran hidup adiluhung buah pemikiran Sri Sultan Hamengku Buwono I, ahli strategi, filsuf Jawa, dan peletak dasar Kasultanan Ngayogyakarta. Falsafah ini diciptakan sebagai pandangan hidup orang Jawa yang diharapkan tumbuh dan menjadi perilaku keseharian. Falsafah ini juga menjadi ruh dan konsep tarian-tarian Joged Mataram.

Sawiji bisa diartikan fokus terhadap tujuan dan ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa. *Greget* bermakna seluruh aktivitas dan gairah hidup harus disalurkan

melalui jalan kebenaran-Nya. **Sungguh** dapat dimaknai keyakinan pada kemampuan diri sebagai anugerah-Nya sebagai makhluk Tuhan paling sempurna. **Ora mingkuh** artinya, dalam menggapai cita dan tujuan, meskipun mengalami tantangan, hambatan, dan persoalan tak akan mundur karena percaya bahwa ada pencipta semesta yang selalu bersamanya. Bisa dikatakan bahwa falsafah ini mewakili totalitas sikap orang Jawa dalam hidupnya, baik dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dengan Tuhan.

Para peserta yang Saya banggakan,

Saya menyambut baik kegiatan ini. Kegiatan ini memadukan unsur-unsur dasar kehidupan manusia, yaitu unsur religi dan juga unsur seni-budaya. Pewartaan ibadah dalam bingkai lagu rohani selalu menyenangkan dan menenangkan. Simbol kolaborasi antar nada dan antar kata akan menjadi sebuah kekuatan rohani yang akan menghasilkan kedamaian dan mendorong Kita semua mensyukuri indahny perbedaan. Perbedaan adalah kodrat yang tak dapat Kita tolak. Sikapi perbedaan sebagai sebuah anugerah, dan menjadi tugas Kitalah untuk menyatukan perbedaan-perbedaan itu dalam kesatuan

harmonis yang mampu menghiasi kehidupan manusia dalam tataran *Hamemayu Hayuning Bawana*.

Keindahan irama dalam jalinan musik dan paduan suara mampu membawa manusia ke sebuah imajinasi keindahan dan kedamaian. Seperti apa yang disampaikan oleh Plato, seorang filsuf terkenal, *“Musik seperti memberi jiwa ke alam semesta, memberikan Sayap kepada pikiran, membawa pikiran terbang kealam imajinasi dan pada akhirnya memperindah semua elemen kehidupan manusia.”*

Hadirin yang berbahagia,

Demikian yang bisa Saya sampaikan dalam kesempatan yang membanggakan ini. Ikutilah kegiatan Lomba Pesta Paduan Suara Gerejani ini dengan baik, guna memantapkan tekad kaum muda sebagai pembaharu nan toleran, agar bisa menjadi manusia-manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepribadian yang tangguh, terampil dan berpengetahuan, sehat dan kuat jasmani, serta memiliki kesetiakawanan yang tinggi.

Sekian, terima kasih perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
RAPAT KERJA PIMPINAN DAERAH
KADIN DIY 2019**

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi Kita semua.

Yang Kami hormati,

- Ketua Umum, Segenap Jajaran Pimpinan dan Anggota KADIN DIY;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada pembukaan Rapat Kerja

Pimpinan Daerah KADIN DIY 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Dapat hadir pada acara Rapat Kerja Pimpinan Daerah KADIN DIY 2019 ini, merupakan sebuah kehormatan dan kebanggaan bagi Saya. Momen acara kali ini hendaknya dapat menjadi momen yang baik dan bersejarah bagi organisasi.

Tentunya KADIN DIY diharapkan dapat menjadi organisasi yang mendukung program dan kebijakan pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selain itu, Saya juga mengharapkan organisasi ini dapat melakukan pendekatan dan bekerja sama dengan semua kalangan karena sebuah organisasi akan lebih baik ketika bisa menjalin komunikasi dengan semua kalangan yang ada.

KADIN DIY sebagai organisasi juga diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pembangunan terutama dalam mengerahkan potensi kecendekiawanannya untuk bergerak bersama dengan pemerintah membangun masyarakat yang kuat terutama dalam bidang ekonomi dan perdagangan.

Keberadaan pengurus KADIN DIY dari banyak latar belakang tentunya akan memberikan daya kemajemukan pikiran, ide, maupun inovasi di bidang ekonomi dan perdagangan. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bila Kami sangat mengharapkan kontribusi organisasi ini dalam menyukseskan pembangunan ekonomi dan perdagangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melalui agenda Rapat Kerja Pimpinan Daerah KADIN DIY 2019 kali ini, pada dasarnya merupakan kewajiban organisasi. Dari pelaksanaan acara ini diharapkan dapat mengetahui visi misi pengurus dalam merumuskan program-program kerja yang sifatnya konstruktif dan visioner sehingga akan meningkatkan eksistensi dan jati diri organisasi dimasa-masa mendatang.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya seraya mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Rapat Kerja Pimpinan Daerah KADIN DIY 2019**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya Kita semua dalam menjadi bagian serta dapat memberikan kontribusi optimal demi kemajuan ekonomi dan perdagangan di DIY. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
*THE BIG START INDONESIA SEASON 4***

Yogyakarta, 19 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Puji dan syukur senantiasa Kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada pembukaan *The Big Start Indonesia Season 4* dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat, Saya

menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan “Terima Kasih” kepada **blibli.com** atas terselenggaranya kegiatan ini.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian,

Kita semua menyadari bahwa persaingan perdagangan global salah satunya ditentukan pada keunggulan produk yang dihasilkan. Dalam konteks pengembangan keunggulan tersebut, maka pemerintah mulai mengembangkan konsep produk lokal unggulan. Proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi produk unggulan terutama yang berasal dari sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai proses pengembangan sumber daya lokal dan optimalisasi atas potensi ekonomi daerah.

Sebagai suatu strategi perdagangan, pengembangan produk lokal unggulan dinilai mempunyai kelebihan, karena dianggap bahwa suatu daerah yang menerapkan pola ini relatif lebih mandiri dalam pengembangan ekonominya. Pengembangan produk unggulan dan pengembangan UMKM dapat merupakan strategi yang efektif dalam pengembangan perekonomian daerah. Terlebih lagi pada daerah yang tertinggal atau mempunyai ketimpangan ekonomi terhadap daerah/wilayah lainnya.

Selain itu, setiap daerah juga memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Potensi tersebut sangat beragam mulai dari perkembangan pariwisata, pertanian hingga industri, yang bahkan bisa berorientasi untuk ekspor. Dengan demikian, maka masa depan Indonesia ada di daerah dan pemerintah beserta pemangku kepentingan lainnya harus menyadari dan mempraktekkan pentingnya kebijakan daerah yang bersifat *business friendly*.

Hadirin sekalian,

Secara umum peran pendampingan oleh pemerintah dan swasta memang dibutuhkan dalam pengembangan UMKM supaya dapat mengembangkan usahanya. Peran utama pemerintah yaitu melalui penciptaan iklim UMKM yang kondusif melalui langkah-langkah strategis yang mendukung UMKM seperti keamanan dan ketentraman menjalankan usaha, keringanan pajak, penyederhanaan prosedur pengajuan ijin usaha, dan lainnya.

Selain itu, pemerintah dan swasta juga bisa memberikan pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM terkait aspek manajemen, kewirausahaan, administrasi, keterampilan dan keahlian pengembangan usaha. Dukungan dari pemerintah dan swasta inipun dirasa penting mengingat kesuksesan UMKM dapat

menggairahkan kembali roda perekonomian bangsa. Terlebih bagi sejumlah UMKM yang memiliki potensi besar untuk perkembangan ekonomi nasional.

Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta menyambut baik serta mendukung sepenuhnya atas peran serta swasta dalam hal ini **blibli.com** sebagai *e-commerce* lokal buatan anak Indonesia yang memiliki komitmen untuk mendukung UMKM serta pengembangan ekonomi lokal dalam satu ekosistem digital.

Melalui *The Big Start Indonesia Season 4* tentunya akan menarik banyak pelaku UMKM kreatif lokal dari DIY untuk menjadi peserta, dan melalui kegiatan ini pula juga akan diadakan penjualan produk-produk UMKM yang dimiliki oleh para pelaku usaha kreatif lokal.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya seraya mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, ***The Big Start Indonesia Season 4***, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya Kita semua dalam menjadi bagian serta dapat memberikan kontribusi optimal demi kemajuan UMKM Indonesia. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.
Yogyakarta, 19 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

Sambutan

**PEMBUKAAN “*WORKSHOP ON THE
DEVELOPMENT OF WOMEN EMPOWERMENT
THROUGH HOME INDUSTRY IN INDONESIA*”**

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Saya hormati,

- **Pejabat Senior Afghanistan;**
- **Perwakilan Mita Pembangunan GIZ
Afghanistan dan Indoensia;**

- **Jajaran Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI;**
- **Seluruh Hadirin yang berbahagia.**

Puji dan syukur marilah Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, Kita semua dapat hadir pada acara “*Workshop On The Development Of Women Empowerment Through Home Industry In Indonesia*”.

Mengawali sambutan ini pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah dan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, Kami mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta kepada Bapak Ibu dan Saudara sekalian, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia, *kota cyber*, kota toleransi, sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol tua yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di satu sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas. Pembangunan di Yogyakarta diarahkan agar selalu mencapai keselarasan antara budaya, alam dan manusianya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia karena telah berkenan memilih Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan kegiatan workshop ini. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Kami dapat berjumpa dan bekerja bersama dengan Anda sekalian selama enam hari ke depan.

Hadirin sekalian,

Ban Ki-Moon, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 2006 sampai dengan tahun 2016 menyatakan bahwa *“Menyelamatkan planet kita, mengangkat orang keluar dari kemiskinan, memajukan pertumbuhan ekonomi adalah satu perjuangan yang sama pentingnya. Kita harus menghubungkan titik-titik antara perubahan iklim, kelangkaan air, kekurangan energi, kesehatan global, keamanan pangan dan pemberdayaan perempuan. Solusi untuk satu masalah harus menjadi solusi untuk semua”*. Apa yang disampaikan oleh Ban-Ki Moon itulah yang pada saat ini diwujudkan dalam Pembangunan Berkelanjutan yang telah mulai berjalan dan ditargetkan menampakkan hasil pada tahun 2030.

SDGs poin kelima dengan jelas menyebutkan Kesetaraan Gender sebagai target pembangunan berkelanjutan secara global. Hal ini menjadi perhatian dari seluruh pemimpin di dunia, bahwasanya perempuan layak mendapatkan kesempatan dan tempat yang layak dalam berbagai bidang, seperti pemerintahan, dunia bisnis, maupun sosial kemasyarakatan. Salah satu kesempatan kaum perempuan di bidang usaha dan bisnis adalah industri skala rumah tangga dalam berbagai komoditas, seperti makanan, kerajinan dan industri lainnya. Untuk membangun sebuah industri rumah tangga yang baik, diperlukan proses pengembangan sumber daya manusia yang akan menjadi pelaku usaha tersebut.

Alhamdulillah, pada hari ini proses pengembangan potensi industri rumah tangga dengan leading sector kaum perempuan telah dimulai. Saya menyambut baik acara *Workshop On The Development Of Women Empowerment Through Home Industry In Indonesia* dan percaya bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan ekonomi dan kesejahteraan bagi Indonesia maupun Afghanistan.

Besar harapan kita semua, akan terjalin komunikasi pembelajaran dan peer learning mentoring selepas workshop ini selesai. Saya yakin fasilitator-

fasilitator dan LSM yang hadir akan senang untuk berbagi praktik baiknya. Pihak pemerintah sebagai pemilik political power siap berkolaborasi dengan Anda semua dalam mengembangkan potensi perempuan, tentu agar lebih berdaya dan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, masyarakat dan negara.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. *Amien. Amien. Ya Rabbal Alamien.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENANDATANGANAN
NOTA KESEPAKATAN KERJASAMA
TENTANG
PENGKAJIAN, PENERAPAN, DAN
PEMASYARAKATAN TEKNOLOGI UNTUK
MENDUKUNG PEMBANGUNAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA OLEH
GUBERNUR DIY DAN KEPALA BPPT
Yogyakarta, 23 Juli 2019**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

- **Yang Kami hormati, Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi,**
- **Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia,**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyah Allah* penuh berkah ini, Saya mengajak Bapak/Ibu dan Hadirin sekalian untuk memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini Kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah Kita, karya Kita, tugas dan pengabdian Kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Dan hanya atas ridho-Nya pula, Kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri dan menyaksikan rangkaian kegiatan Penandatanganan Nota Kesepakatan Kerjasama antara Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk Mendukung Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hadirin sekalian,

Sebagai wilayah yang memiliki keterbatasan dari segi sumberdaya alam, Kami bertekad harus memiliki strategi yang tepat dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada tersebut. Kemudian sebagai wilayah yang memiliki potensi pendidikan dan pariwisata, DIY harus tetap mendayagunakannya bagi kesejahteraan rakyat. Sumberdaya manusia yang relatif lebih baik, Kita manfaatkan untuk menggali pemikiran-pemikiran yang

cerdas inovatif untuk membangun DIY yang lebih makmur dengan masyarakatnya yang maju.

Untuk itu Kami memandang kegiatan penandatanganan ini, sangat penting dan strategis. Penting karena memang perlu di jalin untuk mendukung pelaksanaan pembangunan DIY yang lebih maju. Strategis, karena DIY memang lebih banyak lagi membutuhkan bantuan teknologi dalam mendukung pembangunan daerah. Oleh karenanya, Kami menyambut baik dan mengapresiasi penandatanganan Nota Kesepakatan Kerjasama yang dilaksanakan ini, mengingat pembangunan DIY memerlukan lebih banyak lagi sentuhan teknologi.

Kami yakin, acara hari ini akan membawa manfaat besar bagi masyarakat DIY, mengingat BPPT sebagai lembaga kaji terap teknologi telah menghasilkan berbagai inovasi serta memberikan pelayanan teknologi, sehingga sangat membantu DIY untuk bersama-sama membangun daerah. Mendukung DIY dalam melaksanakan perubahan dalam rangka melaksanakan inovasi, agar menjadi daerah istimewa yang lebih cerdas, pintar di era revolusi industri 4.0 yang ditengarai akan masuk ke dalam seluruh ranah kehidupan.

Kami berharap dengan adanya penandatanganan Nota Kesepakatan Kerjasama ini, bisa lebih lagi membangun DIY yang produktif, efektif dan sinergis antara para pihak di bidang teknologi. Harapan selanjutnya yang ditunggu adalah implementasi nyata guna membangun DIY ke depan, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat memberi manfaat bagi bangsa.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,,

Demikian yang bisa Kami sampaikan pada kesempatan ini. Semoga dengan adanya penandatanganan Nota Kesepakatan Kerjasama terkait tentang Pengkajian, Penerapan dan Pemasyarakatan Teknologi untuk Mendukung Pembangunan DIY, bisa lebih memotivasi penyelenggaraan pembangunan yang lebih berorientasi pada teknologi, sehingga memungkinkan BPPT melakukan kajian lain.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN BENCHMARKING
DIKLAT PIMPINAN TINGKAT III ANGKATAN
XI TAHUN 2019
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
Yogyakarta, 23 Juli 2019**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

- **Yang Kami hormati, Pimpinan Rombongan Benchmarking Diklatpim III Angkatan XI Pemerintah Provinsi Jawa Timur;**
- **Bapak/Ibu, Tamu Undangan serta Hadirin yang berbahagia.**

Marilah Kita senantiasa mengucapkan syukur kehadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih dipertemukan dalam keadaan sehat dan sejahtera.

Mengawali sambutan ini, Kami mengucapkan ***selamat datang*** di Yogyakarta kepada Bapak/Ibu sekalian, kota Yogyakarta kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia. Kami juga berterima kasih kepada Bapak/Ibu sekalian atas kepercayaan memilih Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai lokasi kunjungan Benchmarking Diklat Pimpinan Tingkat III Angkatan XI Tahun 2019 Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Hadirin sekalian,

Kita ketahui bersama, secara substansional, Diklat Pimpinan adalah proses transformasi dalam rangka meningkatkan kompetensi, kapasitas, kapabilitas serta aspek *leadership* dan manajerial bagi para pejabat maupun calon pejabat di Tingkat Eselon III. Sehingga keikutsertaan PNS pada Diklat Pimpinan III ini, seyogyanya bukan hanya didasari oleh kewajiban dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menduduki jabatan Eselon III, tetapi juga merupakan perwujudan upaya Kita bersama dalam

rangka mengembangkan kompetensi kepemimpinan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi yang diharapkan, yakni tuntutan standar kompetensi jabatan struktural Eselon III, tuntutan pelayanan publik, dan tuntutan peningkatan daya saing bangsa di era global, agar mampu memimpin secara profesional, visioner, bersih dan bertanggung jawab.

Melalui kunjungan Benchmarking ke Pemda DIY ini, diharapkan Bapak/Ibu dapat saling berdiskusi, berbagi pengalaman dan menambah wawasan, semoga kunjungan Benchmarking ini berjalan lancar. Dan mudah-mudahan apa yang menjadi tujuan dari Bapak/Ibu sekalain rombongan Benchmarking dari Provinsi Jawa Timur, mendapat masukan dan informasi. Untuk itulah saat ini telah hadir bersama Kita unsur OPD terkait yang akan menjelaskan lebih rinci.

Kami yakin ada banyak hal menarik yang tentunya akan menambah wawasan Kita semua. Dan semoga semua hal yang menjadi pertanyaan Bapak/Ibu di sesi tanya-jawab nanti, dapat memperoleh jawaban yang lengkap dan memuaskan. Selamat berdiskusi.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**PENERIMAAN KUNJUNGAN BELAJAR DAN
DIALOG INTERAKTIF MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUGAMMADIYAH LAMPUNG**

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Terlebih dahulu marilah kita senantiasa mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, *Allah SWT*, atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat hadir dalam keadaan sehat wal'afiat, tidak kurang sesuatu apapun.

Saya ucapkan *selamat datang* kepada adik-adik mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung, beserta Pimpinan dan Dosen Pembimbing sekalian di kota Yogyakarta. Kota yang melandaskan dirinya pada tiga pilar, yaitu pendidikan, budaya, dan pariwisata. Semoga kehadiran adik-adik mahasiswa dapat semakin merekatkan dan menguatkan jalinan silaturahmi.

Sebagai pengantar pertemuan pada hari ini, perkenankanlah saya untuk memberikan selayang pandang mengenai Daerah Istimewa Yogyakarta, atau untuk lebih singkatnya disebut DIY ataupun Yogyakarta.

Paska diundangkannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan DIY. Pemerintah DIY memiliki beberapa kewenangan istimewa, yaitu wewenang tambahan tertentu yang dimiliki DIY selain wewenang sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah. Kewenangan tersebut meliputi: (1) tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas dan wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur; (2) kelembagaan Pemerintah Daerah DIY; (3) kebudayaan; (4) pertanahan; dan (5) tata ruang.

Pada saat ini, Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dipimpin Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Kadipaten Pakualaman dipimpin Sri Paduka Paku Alam X, yang sekaligus menjabat sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DIY. Keduanya memainkan peran yang sangat menentukan dalam memelihara nilai-nilai budaya dan adat istiadat Jawa, serta menjadi pemersatu masyarakat Yogyakarta. Dan keduanya merupakan dwi-tunggal yang menjunjung kepemimpinan *Hamemayu Hayuning Bawana*.

Hamemayu Hayuning Bawana mengandung makna sebagai kewajiban melindungi, memelihara dan membina keselamatan dunia, serta lebih mementingkan berkarya untuk masyarakat dari pada memenuhi ambisi pribadi, mencakup seluruh perikehidupan, baik dalam skala kecil (keluarga) maupun dalam skala lebih besar yaitu mencakup masyarakat dan lingkungan hidupnya, dengan lebih mengutamakan dharma bakti untuk kehidupan orang banyak dan tidak mementingkan diri sendiri.

Hadirin sekalian,

Visi Pembangunan DIY sebagaimana tertuang dalam RPJPD Tahun 2005-2025, yakni "*Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2025 sebagai Pusat*

Pendidikan, Budaya, dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan Masyarakat yang Maju, Mandiri dan Sejahtera”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Pemda DIY melaksanakan berbagai langkah reformasi birokrasi, sehingga dapat terwujud birokrasi yang handal dan profesional, serta mampu mengantisipasi dinamika perubahan global, yang merupakan landasan kokoh untuk membangun *civil society* yang demokratis dan berdaya saing.

Ada dua hal yang dilaksanakan oleh Pemerintah DIY. **Pertama**, meningkatkan kadar kepekaan dan segera tanggap terhadap aspirasi masyarakat. Dalam hal ini Pemerintah DIY berarti harus mengetahui apa yang dibutuhkan oleh rakyatnya serta mau mendengarkan apa kemauannya, **Kedua**, Pemerintah DIY melibatkan segenap kemauan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam melaksanakan pembangunan, dengan kata lain menempatkan rakyat sebagai subyek pembangunan, bukan hanya sebagai obyek pembangunan.

Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan masyarakat (*community development*) sangat bergantung pada peranan Pemerintah dan masyarakatnya. Keduanya harus mampu menciptakan sinergi antara pemerintah dan masyarakat, karena pembangunan tanpa melibatkan masyarakat, tidak akan mencapai hasil secara optimal. Bisa dibayangkan pembangunan hanya akan melahirkan produk-produk baru yang kurang berarti bagi masyarakat sendiri. Demikian pula sebaliknya, tanpa peran optimal dari pemerintah, pembangunan akan berjalan secara tidak teratur dan tidak terarah, yang pada akhirnya akan menimbulkan permasalahan baru.

Selain memerlukan keterlibatan masyarakat, pembangunan juga membutuhkan strategi yang tepat, agar dapat lebih efisien, efektif, baik biaya maupun hasilnya bisa maksimal. Hal ini penting karena akan menentukan di mana peran pemerintah dan di mana peran masyarakat, sehingga keduanya bisa saling sinergi dalam perannya masing-masing.

Sementara prinsip pelaksanaan desentralisasi di DIY pada hakikatnya sebagai refleksi atas terjadinya evolusi politik yang menghendaki adanya perubahan bentuk pemerintahan ke arah yang lebih demokratis dan mengedepankan partisipasi, meningkatkan kualitas

pelayanan publik, meningkatkan efisiensi peningkatan sumber daya nasional, tata kelola transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan kegiatan pengalokasian transfer ke daerah yang tepat sasaran. Hal itu terbukti dengan terus bertambahnya penduduk diseluruh kabupaten/kota di DIY dari tahun ke tahun.

Berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk ini, menentukan tingkat kemakmuran ekonomi. Masyarakat dengan jumlah penduduk yang cukup banyak akan cenderung untuk melakukan investasi lebih di bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Sedang bertambahnya jumlah tingkat pendidikan, mengidentifikasi keseriusan Pemerintah DIY dalam meningkatkan kualitas SDM (*human capital*). Fasilitas pendidikan merupakan infrastruktur yang sangat penting, disebabkan dengan fasilitas yang memadai akan memberikan nilai tambah bagi peningkatan SDM.

Dengan demikian *human capital* di DIY selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal tersebut secara positif memberi pengaruh terhadap

pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat menunjukkan keberhasilan Pemerintah DIY dalam pelaksanaan desentralisasi fiskal.

Sumber penerimaan yang di dapat dari kemampuan daerah dalam menggali sumber pendapatan asli daerah serta potensi sumber daya lokal yang cukup tinggi, kita optimalkan untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sektor terbesar dalam memberikan kontribusi pada perekonomian DIY adalah sektor industri pengolahan, pertanian, konstruksi, informasi dan komunikasi, penyediaan akomodasi dan makan, serta sektor lainnya yang ikut serta meningkatkan laju pertumbuhan daerah.

Dalam desentralisasi fiskal, Pemerintah DIY dapat menjalankan rumah tangganya secara mandiri, dan dalam peningkatan kemandirian ini Pemerintah DIY terus selalu meningkatkan pelayanan publik.

Proporsi yang besar dalam belanja modal dapat mendukung terwujudnya kemandirian daerah dalam desentralisasi fiskal, investasi atau pembentukan modal tetap bruto, tetap masih menjadi prioritas kedua untuk

DIY, terbukti pengeluaran investasi sebesar 23 %. Semakin tinggi tingkat investasi modal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tingkat kepercayaan publik, karena aset tetap (peralatan, bangunan, infrastruktur dan lain lain) yang dimiliki sebagai akibat adanya belanja modal, merupakan prasyarat utama dalam memberikan pelayanan publik oleh pemerintah daerah.

Terkait dengan maksud dan tujuan kunjungan belajar dan dialog interaktif adik-adik mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung, yaitu dalam rangka mendapatkan informasi, pengetahuan serta gambaran proses dan pelaksanaan sistem Pemerintah DIY dengan otoritas khusus, dan transfer dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, saat ini telah hadir bersama kita para utusan dari OPD terkait yang akan menjelaskan lebih lanjut dan lebih jelas.

Saya yakin ada banyak hal menarik yang tentunya akan menambah wawasan kita semua dalam memahami keistimewaan DIY. Semoga semua hal yang menjadi pertanyaan adik-adik mahasiswa di sesi tanya-jawab nanti, dapat memperoleh jawaban yang lengkap dan memuaskan.

Adik-adik Mahasiswa, unsur Pimpinan dan Dosen Pembimbing yang saya hormati,

Demikian sekelumit tentang DIY yang bisa saya sampaikan sebagai pengantar. Semoga kunjungan belajar dan dialog interaktif ini dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diagendakan, dan mudah-mudahan banyak hal yang dapat kita pelajari bersama dan diambil manfaatnya.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN PENERIMAAN
KUNJUNGAN KERJA KOMISI C DPRD PROVINSI
SUMATERA UTARA

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

- **Yang Kami hormati, Pimpinan Rombongan Kunjungan Kerja Komisi C DPRD Provinsi Sumatera Utara;**
- **Tamu undangan serta hadirin yang berbahagia.**

Marilah Kita senantiasa mengucapkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih dipertemukan dalam keadaan sehat dan sejahtera.

Mengawali sambutan ini, Kami mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta, kota yang tumbuh sebagai salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia. Tak lupa Kami juga berterima kasih atas kepercayaan memilih Yogyakarta sebagai lokasi kunjungan kerja Komisi C DPRD Provinsi Sumatera Utara, dalam rangka mendapatkan informasi terkait hal ikhwal Mess Pemda DIY berikut penanganannya, termasuk fungsi dan kebijakan dalam melaksanakan tugas di Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY.

Oleh karena itu, ditempat ini bersama Kita telah hadir teman-teman Kami dari instansi terkait yang akan menjelaskan lebih lanjut. Melalui kunjungan kerja ini, Bapak Ibu sekalian bisa berdiskusi, berbagi pengalaman dan menambah wawasan. Semoga kunjungan kerja ini dapat berjalan lancar, untuk itulah Kami akan selalu berusaha dapat membantu seoptimal mungkin. Dan mudah-mudahan apa yang menjadi maksud dan tujuan dari rombongan kunjungan kerja Komisi C DPRD Provinsi Sumatera Utara mendapatkan banyak informasi.

Kami yakin ada banyak hal menarik yang tentunya akan menambah wawasan Kita semua. Dan semua hal yang menjadi pertanyaan di sesi tanya-jawab nanti, dapat memperoleh jawaban yang lengkap dan memuaskan. Selamat berdiskusi.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN PENERIMAAN
STUDI BANDING/KOMPARASI KOMISI C
DPRD PROVINSI JAWA TIMUR

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

- **Yang Kami hormati, Pimpinan Rombongan Kunjungan Kerja Komisi C DPRD Provinsi Jawa Timur;**
- **Tamu undangan serta hadirin yang berbahagia.**

Marilah Kita senantiasa mengucapkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih dipertemukan dalam keadaan sehat dan sejahtera.

Mengawali sambutan ini, Kami mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta, kota yang tumbuh sebagai salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia. Tak lupa Kami juga berterima kasih atas kepercayaan memilih Yogyakarta sebagai lokasi kunjungan kerja Komisi C DPRD Provinsi Jawa Timur, dalam rangka mendapatkan informasi terkait Kerjasama Pemerintah Daerah dan Badan Usaha.

Seperti Kita ketahui bersama, skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) memberikan banyak benefit kepada pemerintah daerah. Keterbatasan anggaran dapat sedikit diatasi dengan menggunakan skema ini. Regulasi pendukung juga sudah tersedia, seperti Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 96 Tahun 2016 tentang Pembayaran Ketersediaan Layanan dalam Rangka Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur di Daerah. Pemerintah Daerah DIY saat ini tengah mengupayakan kerjasama dengan Badan Usaha dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Piyungan, Pelabuhan Tanjung Adikarto Kulonprogo, Sistem Penyediaan Air Minum - Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (SPAM - Kapet) Kulonprogo, dan Jogja Agro Techno Park (JATP).

Saat ini, bersama Kita telah hadir rekan-rekan Kami dari instansi terkait yang akan menjelaskan lebih lanjut. Melalui kunjungan kerja ini, Bapak Ibu sekalian bisa berdiskusi, berbagi pengalaman dan menambah wawasan. Semoga kunjungan kerja ini dapat berjalan lancar, untuk itulah Kami akan selalu berusaha dapat membantu seoptimal mungkin. Dan mudah-mudahan apa yang menjadi maksud dan tujuan dari rombongan kunjungan kerja Komisi C DPRD Provinsi Jawa Timur dapat tercapai.

Kami yakin akan ada banyak hal menarik yang tentunya akan menambah wawasan Kita semua. Semoga diskusi hari ini bermanfaat dalam implementasi dan pengembangan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) di Provinsi Jawa Timur. Selamat berdiskusi.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
Perayaan Hari Pattimura**

Yogyakarta, 21 Juli 2019

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb,
Salam sejahtera bagi Kita semua,

- **Peserta kegiatan Hari Pattimura yang Saya banggakan;**
- **Bapak Ibu, tamu undangan, serta hadirin yang Kami hormati.**

Puji dan syukur senantiasa Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat dan bahagia.

Hadirin sekalian,

Tak disangsikan lagi, kecintaan Pattimura kepada Indonesia. Sebagai seorang pahlawan, Pattimura tak hanya seorang pejuang, namun juga seorang inisiator dalam melakukan perlawanan kepada penjajah. Sepak terjang Sang Kapitan ini menjadi penentu integritas wilayah Timur Indonesia dari ketidakadilan dalam upaya penjajahan yang dilakukan Belanda dengan VOC-nya. Perang Pattimura hanya dapat dihentikan dengan politik adu domba, tipu muslihat dan bumi hangus oleh Belanda. Para tokoh pejuang akhirnya dapat ditangkap dan mengakhiri pengabdianya pada tanggal 16 Desember 1817 di kota Ambon.

Para hadirin yang Saya banggakan,

Heroisme dan semangat Pattimura harus Kita teruskan, tentu disesuaikan dengan kondisi masa kini. Kehidupan Kita dalam bermasyarakat dan bernegara akan selalu mendapatkan cobaan dan tantangan yang harus Kita lewati bersama. Situasi politik, kondisi

sosial, dan kondisi ekonomi yang selalu dinamis akan dapat Kita lewati dengan mulus apabila Kita meneladani sikap dan sifat teladan-kepahlawanan Sang Kapitan yang Kita cintai. Sudah selayaknya segenap keluarga besar Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Maluku (IKAPELAMAKU) mampu menjadi penerus semangat Pattimura dimanapun Kalian berada.

Saat ini, Anda semua hidup, menuntut ilmu dan berkarya di Yogyakarta. Pesan Saya, tuntutlah ilmu setinggi-tingginya di Kota Pelajar ini. Berbaurlah dengan Saudara-Saudara dari seluruh Nusantara di Kota Budaya, dan bawalah ilmu dan kisah indah selama hidup di Yogyakarta sebagai bekal untuk membangun Maluku yang maju, sejahtera dan berkeadilan. Apabila kelak Kalian pulang, kenanglah selalu hal-hal indah yang terajut di Yogyakarta. Yogyakarta akan selalu terbuka dan menyambut kehadiran pemuda dari tanah Sang Kapitan untuk menuntut ilmu ataupun sekedar menikmati indahnya panorama alam dan agungnya budaya Yogyakarta.

Hadirin yang berbahagia,

Demikian yang bisa Saya sampaikan dalam kesempatan yang membanggakan ini. Ikutilah kegiatan ini dengan baik dan resapilah maknanya. Semoga Kita semua bisa mengambil hikmah dan keteladanan Sang Kapitan Patitimura, serta menerapkannya di kehidupan Kita sehari-hari.

Sekian, terima kasih perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PERINGATAN HARI ANAK NASIONAL**

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua.

Yang Terhormat:

- Ibu/Bapak/Saudara Kepala Sekolah;
- Ibu/Bapak/Guru dan Tenaga Kependidikan yang Saya banggakan;
- Siswa dan Siswi yang Saya cintai;
- Seluruh wali murid yang Saya hormati.

Pertama-tama marilah Kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Kita semua masih dapat mendampingi anak-anak Kita untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kualitas anak dan generasi muda sangat menentukan tingkat kemajuan sebuah bangsa. Setiap anak perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial. Tak kalah penting, anak juga harus memperoleh perlindungan dan terpenuhi hak-haknya. Upaya membangun karakter anak merupakan sebuah kewajiban berkelanjutan yang hasilnya akan terlihat dalam beberapa dekade mendatang. Pemenuhan atas hak-hak anak di masa sekarang merupakan jaminan atas ketersediaan SDM unggul Daerah Istimewa Yogyakarta maupun Indonesia di masa depan.

Melihat betapa pentingnya posisi anak sebagai elemen dari masyarakat, maka sejak tahun 1984 pemerintah menetapkan **tanggal 23 Juli sebagai Hari Anak Nasional (HAN)**. Peringatan Hari Anak Nasional dilaksanakan setiap tahun baik di tingkat pusat maupun daerah. Hal ini menjadi pengingat bagi Kita bahwa anak merupakan individu yang unik dan penuh dengan potensi, dan tema Hari Anak Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun ini adalah:

**“HAMEMAYU SESANTI AJINING
PERTIWI: Membangun Identitas dan Karakter
Anak untuk Berbangsa dan Bertanah Air
Indonesia“**

Era globalisasi menghantarkan tatanan kehidupan baru, tentu dengan berbagai implikasi. Banyak manfaat positif yang bisa diperoleh meskipun dalam beberapa hal juga membawa dampak negatif bagi generasi muda. Pola hidup konsumtif, sikap individualistik, rendahnya tingkat kepedulian sosial, dan gaya hidup yang mengarah pada budaya asing terasa menjangkiti gaya hidup anak dan remaja. Kemudahan mengakses hiburan dan informasi menjadikan anak-anak semakin menggemari budaya asing dalam berbagai kemasan seperti permainan, film, musik, kuliner atau bentuk gaya hidup lainnya. Kecenderungan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar maupun bahasa daerah di kalangan anak-anak pun saat ini dirasakan semakin memudar.

Kita tentu berharap, bahwa masa depan Daerah Istimewa Yogyakarta akan dikelola oleh insan-insan yang berintegritas, kompeten dan berbudaya. Di pundak anak – anak Jogja-lah masa depan itu berada. Sudah seharusnya Kita mengupayakan anak Kita menjadi insan yang *Religius; Memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air; Disiplin dan kerja keras; Kreatif dan Mandiri, dan; Memiliki kepedulian sosial.*

**Ibu/Bapak guru, karyawan dan anak – anak
sekalian,**

Dalam kesempatan ini perlu Saya sampaikan bahwa pada tahun 1990, Indonesia telah meratifikasi *Convention on the Rights of the Child* atau biasa Kita kenal dengan Konvensi Hak Anak. Dalam Konvensi Hak Anak tersebut, secara garis besar terdapat 4 (empat) Hak Anak yaitu *Hak Hidup; Hak Tumbuh Kembang; Hak Perlindungan*, dan; *Hak Partisipasi* yang kemudian dijabarkan dalam 31 item Hak Anak yang tercantum di Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Berbagai upaya telah dilakukan, antara lain memperbaiki berbagai layanan bagi anak meliputi sisi pendidikan, kesehatan, serta pemenuhan hak anak lainnya. Harus disadari, hal ini bukan hanya tugas pemerintah namun juga seluruh elemen masyarakat termasuk elemen sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan anak-anak yang Kita cintai. Upaya pemenuhan hak anak secara terpadu dan berkelanjutan dapat dilaksanakan dengan berbagai upaya, dimana salah satunya dengan Pengembangan **Sekolah Ramah Anak.**

Kepada Ibu/Bapak Guru dan Karyawan,

Saya menghimbau untuk mengembangkan disiplin positif pada anak. Bantu anak untuk meningkatkan keterampilan dan percaya diri, mengembangkan kontrol diri serta membimbing anak untuk dapat membuat keputusan yang baik dengan tetap menunjukkan sikap respek dan hormat anak kepada orang lain. Guru dan Karyawan sebagai berperan sebagai orang tua di sekolah tetap harus menghormati pendapat anak dan dapat mengarahkan mereka sesuai dengan tahap perkembangannya. Tak kurang, Barrack Obama menyampaikan pentingnya mendukung gagasan dan ide-ide anak dalam pernyataannya “*Our most important task as a nation is to make sure all our young people can achieve their dreams*”,-- Tugas Kita yang paling penting sebagai sebuah bangsa adalah memastikan semua anak muda Kita dapat mencapai impian mereka--.

Anak-Anak yang Bapak banggakan,

Bapak harap kalian dapat memanfaatkan waktu kalian dengan baik dan benar. Hormati orang tua dan guru. Cintai keluarga, masyarakat, teman, tanah air, bangsa dan negara. Tunaikanlah ibadah, taatilah etika dan jadilah insan berakhlak mulia. Bangunlah solidaritas, kesetiakawanan dan toleransi serta semangat untuk maju, berprestasi dan berbagi.

Selamat Hari Anak Nasional semoga anak – anak Jogja benar – benar menjadi anak yang berbudaya, mencerminkan identitas dan karakter dalam berbangsa dan bertanah air Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**S a m b u t a n
PUNCAK ACARA PERINGATAN
HARI JADI KE-188 KABUPATEN BANTUL
Bantul, 20 Juli 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

Yang Saya hormati,

- **Bupati; beserta jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul;**
- **Pimpinan; beserta jajaran DPRD Kabupaten Bantul; serta**
- **Seluruh Warga Bantul yang berbahagia.**

Marilah pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insyah Allah* penuh berkah ini, Saya mengajak Bapak Ibu dan hadirin sekalian untuk memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini Kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat

kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah Kita, karya Kita, tugas dan pengabdian Kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Dan hanya atas ridho-Nya pula, saat ini Kita bisa bersama-sama berkumpul di Lapangan Trirenggo Bantul, untuk menghadiri dan menyaksikan rangkaian Puncak Acara Peringatan Hari Jadi ke-188 Kabupaten Bantul.

Mengawali sambutan ini, Saya atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, mengucapkan Selamat Hari Jadi Ke-188 Kabupaten Bantul Tahun 2019, semoga dengan usia yang cukup matang ini menjadikan Bantul tetap maju dan berkembang.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya banggakan.

Adanya otonomi daerah telah memberikan sinyal tentang perubahan paradigma pembangunan di negara Kita. Hal ini akan membuka jalan bagi terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) di satu pihak, dan pemberdayaan ekonomi rakyat dipihak lain. Karena dengan otonomi, Pemerintah Kabupaten telah memiliki kewenangan memadai untuk mengembangkan program-program pembangunan yang berbasis masyarakat (ekonomi kerakyatan).

Maka sekaranglah saatnya Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul menunjukkan kemampuannya, untuk mendesain dan melaksanakan program yang sesuai dengan kondisi lokal yang segera disikapi, dengan kepercayaan diri dan tanggung jawab secara penuh. Dengan mendorong pemberdayaan masyarakat, pengembangan prakarsa dan kreativitas, peningkatan peran serta masyarakat, dan pengembangan peran dan fungsinya masing-masing dalam upaya bersama melaksanakan pemerintahan serta pembangunan daerah.

Dengan semakin besarnya partisipasi masyarakat ini, maka akan mempengaruhi komponen kualitas pemerintahan yang sedang berjalan. Salah satunya berkaitan dengan tuntutan dan kebutuhan publik. Orientasi seperti ini kemudian akan menjadi dasar bagi pelaksanaan peran pemerintah khususnya sebagai *stimulator*, *fasilitator*, *koordinator* dan *entrepreneur* (wirausaha) dalam proses pembangunan.

Daerah juga dituntut untuk mampu meningkatkan profesionalisme aparaturnya, melaksanakan perencanaan strategik secara benar dan matang, sehingga akan memacu terwujudnya otonomi daerah yang nyata, dinamis, serasi, dan bertanggung jawab, yang dapat memperkokoh basis perekonomian masyarakat, serta memperkuat persatuan dan kesatuan

bangsa dalam menyongsong era perekonomian global saat ini. Artinya, daerah diharapkan dapat melaksanakan misi otonomi daerah meliputi: Penciptaan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah; Peningkatan kualitas pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat, serta Pemberdayaan dan penciptaan ruang bagi masyarakat untuk ikut serta (berpartisipasi) dalam proses pembangunan.

Dengan demikian Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul diharapkan siap di dalam menghadapi globalisasi yang sarat dengan persaingan dan liberalisme arus informasi, investasi, modal, tenaga kerja, dan budaya. Sekaligus di sisi lain, secara internal juga akan menghadapi masyarakat yang semakin cerdas dan masyarakat yang semakin banyakuntutannya.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Sekali lagi Saya ucapkan Dirgahayu Hari Jadi Kabupaten Bantul Ke-188, dengan harapan tetap mengedepankan semangat gotong royong untuk membangun Bantul, di dalam keharmonisan dan kesatuan masyarakat untuk asah, asih, asuh dengan bertumpu pada prinsip-prinsip kedisiplinan, kemandirian, kepedulian dan kebersamaan. Semuanya itu harus bisa menjadikan semangat seluruh warga

masyarakat Kabupaten Bantul untuk bergerak dalam karya, bersama mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan, serta meningkatkan daya saing dalam upaya mewujudkan Bantul yang benar-benar istimewa, dalam semangat **Bersama Masyarakat Kita Wujudkan Semangat Makarya Bangun Desa Untuk Menuju Bantul Bersih, Sehat, Cerdas dan Sejahtera.**

Semoga *Allah SWT* senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya Kita bersama, bagi keselamatan dan kesejahteraan serta kedamaian segenap warga masyarakat Bantul. Amin

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 20 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**S a m b u t a n
RAPAT KERJA
PENDALAMAN TERHADAP SUBSTANSI
LHE AKIP PEMDA DIY TAHUN 2018
Yogyakarta, 08 Juli 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang kami hormati, Sekretaris Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi (PAN RB) beserta jajaran;**

Hadirin dan peserta Raker yang berbahagia,

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu pada kegiatan Rapat Kerja dalam rangka pendalaman terhadap substansi Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (LHE AKIP)

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja membutuhkan sebuah proses panjang untuk mendorong terjadinya perubahan fundamental, terutama pergeseran dari mental *pangreh projo* menuju perilaku *pamong projo* yang lebih mengedepankan aspek pelayanan dan berorientasi pada hasil.

Pangreh projo merupakan sikap kolot yang selalu minta dilayani yang sudah harus ditinggalkan dalam pengelolaan manajemen birokrasi yang mengedepankan perbaikan pelayanan publik. Sedangkan untuk menata masa depan birokrasi pemerintahan yang mengedepankan pada pencegahan hasil serta peningkatan kualitas layanan publik, maka jati diri

pamong projo menjadi penting bagi aparaturnya sipil negara.

Salah satu perwujudannya adalah melalui budaya pemerintahan yang peka terhadap perubahan, mampu beradaptasi dengan pesatnya laju teknologi informasi, dan mampu melayani secara prima dengan sepenuh hati, serta memiliki jatidiri seorang Satriya yang jauh dari sifat angkara murka, tidak berwatak korup, dan bertanggungjawab.

Konteks saat ini, maka kita di Pemda, selain harus mempunyai orientasi pada hasil pembangunan, bukan dilihat dari laporan, prosedural, dan serapan anggaran yang baik saja, tetapi juga memiliki komitmen untuk melakukan perubahan dalam memperbaiki tata kelola pemerintahannya. Dan akan terus berkomitmen untuk memperbaiki berbagai hal yang direkomendasikan, sehingga DIY lebih mampu menghadirkan berbagai inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk mewujudkan kinerja yang lebih transparan dan akuntabel.

Peserta Raker dan Hadirin yang kami hormati,

Tidak ada kata terlambat untuk selalu memperbaiki kinerja. Untuk itu para peserta Raker, harus bisa memanfaatkan momen ini untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi. Bahkan kami berharap, seluruh staf Pemda juga mempunyai kemampuan bekerja keras demi peningkatan performa Pemda.

Kita sudah tidak bisa mundur lagi. Kita tidak hanya berupaya mempertahankan, tetapi bagaimana agar bisa mengembangkan, dan di satu pihak bagaimana konsistensi ini bisa kita lakukan.

Demikian beberapa hal yang bisa kami sampaikan dalam kesempatan ini. Mari kita ubah niat baik menjadi aksi baik, disertai keiklasan untuk terus memberikan semangat hidup, untuk mewujudkan impian. Perubahan kinerja harus terus terjadi. Perubahan itu suatu keniscayaan dan kemauan untuk berubah harus selalu ada. Ini berarti kita harus penuh dengan kreativitas, tidak bisa lagi kita mengatakan **'begini saja sudah bisa'**.

Selamat berdiskusi, semoga dengan momen kegiatan ini yaitu pendalaman terhadap substansi LHE AKIP Pemda DIY tahun 2018 dapat berjalan lancar, dan kita semua mendapatkan inspirasi, gagasan dan masukan terbaik untuk sepenuhnya LHE AKIP demi kemajuan DIY.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**SAMBUTAN
RAPAT KOORDINASI NASIONAL (RAKORNAS)
KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH)
TAHUN 2019**

Hotel Royal Ambarukmo, 24 Juli 2019

-
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Salam sejahtera bagi Kita semua.*

Yang Kami hormati,

- *Menteri Dalam Negeri RI*
- *Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI*
- *Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI*
- *Bapak/Ibu tamu undangan serta segenap peserta Rakornas KPH yang berbahagia.*

Marilah Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan karunia, berkah dan rahmat-Nya, sehingga pada hari ini Kita dapat bertemu untuk mengikuti acara Rapat Koordinasi Nasional KPH. Semoga acara ini dapat diikuti dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi pembangunan kehutanan dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah Kami mewakili masyarakat DIY menyampaikan ucapan *selamat datang* di Yogyakarta kepada Ibu Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI serta segenap tamu undangan, nara sumber dan peserta. Kami mengucapkan terima kasih atas dipilihnya Yogyakarta sebagai tempat penyelenggaraan Rakornas KPH 2019. Semoga keluhuran budaya, keindahan panorama dan keramahan Yogyakarta mampu menginspirasi Kita semua.

Bapak/Ibu para hadirin yang Kami hormati.

Penyelenggaraan Rakornas KPH 2019 di Yogyakarta tentunya memberikan kebanggaan bagi Kami, karena sampai dengan saat ini KPH Yogyakarta menjadi rujukan bagi KPH lain di seluruh Indonesia. Secara institusi, KPH Yogyakarta sama seperti halnya KPH lain di Indonesia, yaitu sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah dibawah Dinas yang membidangi kehutanan. KPH Yogyakarta saat ini menjalankan

eselonisasi IIIa yang juga merupakan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

KPH Yogyakarta memiliki corak dan kultur kerja khas dan tetap mengikuti regulasi yang ada serta metodologi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan oleh KPH Yogyakarta dapat direplikasi ditempat lain dengan memperhatikan kearifan lokal daerah setempat.

Bapak/Ibu/Saudara yang Kami hormati.

Ketergantungan masyarakat sekitar hutan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari sangat tinggi. Aksi deforestasi baik yang dilakukan masyarakat ataupun oknum tak bertanggung jawab secara perlahan akan menurunkan kualitas lingkungan. Hal ini menuntut KPH harus konsisten dan berkesinambungan dalam menerapkan regulasi tanpa meninggalkan kearifan lokal, sehingga degradasi hutan tidak terjadi.

Upaya rehabilitasi dan konservasi hutan—baik hutan kayu maupun non kayu— serta hutan wisata, dan peningkatan pemberdayaan kelompok tani hutan perlu dilakukan. ***Trilogi rehabilitasi-konservasi-pemberdayaan*** hutan dan sumber daya manusia dilaksanakan demi mencapai kesejahteraan masyarakat yang selaras dengan kelestarian hutan.

Strategi pembangunan kehutanan di Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan melalui koneksitas

antara ekosistem pembangunan hutan dengan ekosistem pembangunan sosial, budaya dan ekonomi. Luas kawasan hutan negara di DIY kurang lebih 19.035 Ha dan 15.581 Ha diantaranya merupakan wilayah kelola KPH Yogyakarta. Terdapat kurang lebih 76.472 Kepala Keluarga (KK) yang tinggal di 52 desa disekitar hutan, dan sebanyak 18,38 % dari jumlah KK tersebut dinyatakan sebagai keluarga pra-sejahtera. Mewujudkan konsep *hutan untuk kesejahteraan* dilaksanakan secara lintas sektoral, dengan melibatkan stakholder sektor pertanian, pariwisata, pekerjaan umum, budaya dan sektor lain yang relevan.

Di kawasan hutan KPH Yogyakarta, masyarakat menanam tanaman tumpangsari berupa ketela, jagung, kacang, kedelai dan lainnya. Jika dikalkulasikan, hasil tumpangsari tersebut dapat mencapai sekitar 60 M tiap tahunnya. Sedangkan dari kerjasama pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam, masyarakat mendapatkan manfaat langsung kurang lebih sebanyak 7 M dan menyumbangkan PAD sekitar 2,3 M pada tahun 2018. Kontribusi dari hasil kegiatan pengelolaan hutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dari pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam pada HKM Kelompok Tani “Mandiri” di Kulon Progo kurang lebih 5 M setiap tahunnya.

Bapak/Ibu/Saudara yang Kami hormati.

Dukungan untuk KPH Yogyakarta dalam RPJMD DIY Tahun 2017 – 2022 melalui kegiatan Rehabilitasi Dan Produksi Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan diwujudkan dalam bentuk anggaran APBD dengan kisaran Rp. 11 milyar per tahun. Di samping itu KPH Yogyakarta juga mendapat dukungan alokasi anggaran yang berasal dari APBN. Komitmen dan kebijakan Pemerintah Daerah terhadap sistem pengelolaan sumberdaya hutan dikelola secara bijak dengan mengedepankan masyarakat sebagai pelaku utama. KPH Yogyakarta meyakini sinergitas multi sektor merupakan kata kunci dalam mengungkit pertumbuhan ekonomi wilayah.

Terakhir, Kami mengucapkan selamat dan turut berbangga hati, bahwasanya inovasi KPH Yogyakarta dengan nama ***“Menggapai Mimpi Sahabat Rimba: Kolaborasi Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam”*** di Hutan Pinus Mangunan masuk sebagai salah satu Top 99 di Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) 2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. Kami berharap, inovasi-inovasi semacam ini akan terus dibudidayakan oleh KHP Yogyakarta dan KPH lain di Indonesia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menuntun dan menyertai setiap kerja bersama Kita, demi terwujudnya tataran

masyarakat ***Gemah Ripah Loh Jinawi, Tata Tentrem
Karta Raharja*** di Yogyakarta dan Indonesia.

Terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
RAPAT KOORDINASI PENGENDALIAN
PEMBANGUNAN DAERAH TRIWULAN II
TAHUN ANGGARAN 2019**

Yogyakarta, 25 Juli 2019

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya.*

**Yang Terhormat, Bapak Anak Agung Gede Ngurah
Puspayoga, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah RI;**

Yang kami hormati pula,

- Perwakilan DPD RI;
- Wakil Gubernur DIY;
- Unsur Pimpinan DPRD DIY;

- Sekretaris Daerah dan Asisten Sekretaris Daerah;
- Bupati dan Walikota se-DIY;
- Para Kepala OPD/UPTD;
- Unsur TAPD Pemda DIY;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, kita semua dapat hadir pada Rapat Koordinasi Pengendalian Pembangunan Daerah Triwulan II Tahun Anggaran 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih kepada yang terhormat **Bapak Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga** beserta rombongan telah berkenan hadir di Yogyakarta. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi kami dapat berjumpa dengan Bapak Menteri dan hadirin sekalian.

Bapak Menteri beserta Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Perencanaan pembangunan daerah DIY berpedoman pada pelaksanaan keistimewaan DIY yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selain itu, juga berlandaskan pada RPJMD 2017-2022 yang merupakan tahapan ketiga dari RPJPD DIY 2005-2025 dengan penekanan pada pendayagunaan kapasitas keunggulan daerah melalui pengerahan SDM dan fasilitas-fasilitas utama pendukung keunggulan daerah, akselerasi usaha ekonomi dan industri unggulan, serta penguatan jejaring untuk meningkatkan daya saing keunggulan daerah.

Seperti halnya dengan daerah lain, DIY juga menghadapi kompleksitas permasalahan di berbagai sektor dan kepentingan, disamping itu DIY juga harus mewujudkan cita-cita akhir pembangunan jangka panjang (Tahun 2025) yang harus dicapai yaitu masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera. Oleh karenanya proses pembangunan membutuhkan suatu landasan pemikiran yang komprehensif untuk meraih peluang dan tantangan yang ada dimana landasan ini mampu memetakan kerangka permasalahan secara jelas dan terukur dan juga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan ditengah kompleksitas.

Hadirin sekalian,

Terkait dengan input pembangunan, proses pembangunan juga mempertimbangkan optimalisasi sumber daya yang dimiliki daerah, dan peningkatan pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat dan daerah yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan

untuk menyelenggarakan program pembangunan. Hal-hal tersebut menjadi tantangan yang harus diantisipasi pada setiap proses pembangunan. Tantangan tersebut menuntut proses pembangunan di DIY untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan sebuah agenda pembangunan yang tepat, efektif, efisien, dan memiliki dampak yang nyata terhadap seluruh bagian masyarakat dan sektor di DIY.

Optimalisasi sumberdaya mempunyai arti, bahwa pembangunan diharapkan dapat mendayagunakan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, agar memiliki nilai kemanfaatan lebih bagi masyarakat. Selain itu juga harus dengan memperhatikan adanya kesinambungan dan kualitas lingkungan yang baik, dalam arti tidak hanya mengenai lingkungan alam saja, namun juga lingkungan sosial, budaya dan politik.

Proses optimalisasi atas potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia diharapkan akan mampu membawa dan mendorong kualitas sosial, ekonomi, politik dan budaya masyarakat untuk lebih berkembang dan terberdayakan. Kedua prasyarat yang saling berkausalitas tersebut merupakan inti dari proses pembangunan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Selanjutnya, Saya ingin mengingatkan perlunya masing-masing OPD Pemda DIY dan Pemerintah Kabupaten/ Kota melaksanakan evaluasi internal terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun Anggaran 2019. Hasil evaluasi ini dijadikan sebagai pengalaman dalam mengatasi hambatan dan permasalahan pada pelaksanaan pekerjaan pada Triwulan selanjutnya, terutama kegiatan-kegiatan yang melibatkan pihak ketiga.

Selain itu, juga perlu dilakukan langkah-langkah percepatan dan antisipasi terhadap kemungkinan permasalahan yang timbul untuk pelaksanaan pekerjaan pada Triwulan selanjutnya, supaya realisasi keuangan dan fisik dapat diselesaikan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Terhadap pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga, terutama terkait dengan pekerjaan konstruksi supaya tata urutan pekerjaan lebih diperhatikan. Dokumen perencanaan, jadwal dan jangka waktu pelaksanaan harus lebih ditepati, sehingga apabila ada pekerjaan yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan dalam kontrak segera dilakukan evaluasi.

Lebih lanjut, terhadap pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari dana APBN, APBD Provinsi ataupun Dana Keistimewaan supaya lebih mencermati aturan dan petunjuk teknis yang ada, apabila ada

kendala dalam hal petunjuk pelaksanaan teknis pekerjaan agar segera dikoordinasikan dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi.

Begitu juga terkait dengan peraturan-peraturan dalam pelaksanaan pekerjaan supaya lebih responsif, terutama untuk aturan-aturan perubahan harus lebih dicermati dan diperhatikan untuk kelancaran pelaksanaan. Termasuk anggaran perubahan segera disiapkan dan koordinasikan dokumen-dokumen pendukungnya.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. *Amien. Amien. Ya Rabbal Alamien.*

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
SIMPOSIUM INTERNASIONAL
JURNAL ANTROPOLOGI INDONESIA DAN
FESTIVAL ADAT DAN SENI BUDAYA
Yogyakarta, 23 Juli 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi Kita semua.

Yang Kami hormati,

- Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI;
- Rektor Universitas Indonesia;
- Rektor Universitas Gadjah Mada Yogyakarta;
- Para Narasumber;
- Para peserta Simposium;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara pembukaan Simposium Internasional Jurnal Antropologi Indonesia dan Festival Adat dan Seni Budaya dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan “Selamat Datang” di Yogyakarta kepada seluruh para Narasumber dan peserta. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Saudara sekalian.

Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta atas terselenggaranya kegiatan ini. Merupakan sebuah kehormatan atas dipilihya Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan simposium bertaraf internasional.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Sebagai salah satu negara dengan penduduk terbesar di dunia, Indonesia perlu untuk terus menampilkan wajahnya yang moderat, negara multi agama dan multi budaya yang tidak

memformalisasikan agama sebagai ideologi negara tetapi juga bukan negara sekuler, serta menggunakan nilai-nilai budaya lokal dan agama untuk membangun kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Masyarakat internasional perlu memahami bahwa Indonesia selalu berbagi ruang antar umat beragama dan budaya, untuk hidup bersama menciptakan kerukunan dalam mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara. Masing-masing agama dan budaya yang hidup di Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang adil dan beradab.

Sebagai bangsa yang majemuk, Indonesia terus mengembangkan dan memperkuat dialog lintas agama dan budaya di kalangan kaum moderat, karena dipercaya dapat membantu menciptakan dunia yang lebih aman dan damai terutama di tengah maraknya ancaman seperti terorisme dan radikalisme. Dialog lintas agama dan budaya adalah sarana efektif untuk membangun toleransi agama dan budaya, karena dapat mengurangi prasangka diantara orang yang berbeda agama dan budaya membangun komunitas yang lebih terpadu.

Hadirin sekalian,

Belajar mengenai pluralisme agama dan budaya, Yogyakarta layak menjadi model kota pluralisme di Indonesia bahkan di dunia. Yogyakarta dikenal sebagai kota yang memiliki keragaman. Semua jenis etnis, agama, dan paham mulai dari yang paling kiri hingga yang paling kanan ada di Yogyakarta. Salah satu keanekaragaman penduduk Yogyakarta terlihat di kalangan pelajar dan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah.

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dan kota budaya, ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siapapun untuk memilih hidup di Yogyakarta. Dengan penduduk hampir tiga setengah juta jiwa, Yogyakarta merupakan miniatur Indonesia yang masyarakatnya sangat beragam.

Yogyakarta merupakan simbol koeksistensi dan toleransi hidup antar agama dan pemeluknya. Kota Yogyakarta terus mencipta banyak konstruksi, yang mewujud dalam struktur harmoni, antara yang modern dengan yang tradisional, antara yang etnis dan Indonesia, antara global dan lokal, bahkan antara Islam dan non-Islam.

Di kawasan Kotabaru, terdapat bangunan Masjid Syuhada, Gereja Kristen HKBP, dan Gereja Katolik yang saling berdekatan. Bahkan sejak masa silam sudah disimbolkan oleh keberadaan Candi Prambanan yang Hindu berdampingan Candi Sewu yang Budha, membayangkan suasana kehidupan beragama yang penuh toleransi. Karena itu, para pemuka lintas agama dunia menyatakan bahwa Yogyakarta dianggap layak menyandang atribut “City of Tolerance”.

Saudara-saudara sekalian,

Saat ini merawat pluralisme merupakan salah satu tantangan utama pada era global. Kemajemukan di dunia terancam oleh masih terus berlangsungnya diskriminasi dan kekerasan dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, masyarakat Yogyakarta sejauh ini lebih mengedepankan pendekatan akademis daripada nonakademis ketika menghadapi persoalan yang terkait toleransi kehidupan yang majemuk.

Yogyakarta dapat menjaga pluralisme dengan baik diantaranya karena tiga hal. **Pertama**, peran Kraton sangat kuat dan masih eksis sebagai *center of culture* atau pusat budaya. **Kedua**, masyarakat Yogyakarta merupakan masyarakat terdidik yang lebih mudah memahami dengan baik dan tidak mudah terprovokasi dibanding daerah lain. **Ketiga**,

komunikasi yang baik antar warga dan para pemangku kepentingan yang ada di Yogyakarta.

Melalui pelaksanaan Simposium Internasional Jurnal Antropologi Indonesia dan Festival Adat Dan Seni Budaya kali ini, Saya berharap Kita semua dapat menjadikan acara ini sebagai wadah komunikasi dan menambah pengetahuan dalam upaya menghapuskan sikap *ignorance*, *prejudice* dan intoleransi serta mencegah dan mengatasi radikalisme, ekstrimisme serta terorisme mengenai perbedaan agama dan budaya. Selain itu, Saya berharap kemajemukan yang ada di Yogyakarta dapat menjadi contoh dalam membangun dan menjaga pluralisme di Indonesia bahkan di dunia.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya Kita semua. Amien.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**STUDI BANDING KOMISI II
DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DALAM RANGKA IMPLEMENTASI
DIGITALISASI PASAR LELANG PERTANIAN**

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Saya hormati,

- **Bapak Ketua Komisi II DPRD Provinsi Kalimantan Barat;**
- **Anggota Komisi II DPRD Provinsi Kalimantan Barat;**
- **Seluruh Hadirin yang berbahagia**

Puji dan syukur marilah Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, Kita semua dapat hadir pada acara Studi Banding Komisi II DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dalam Rangka Implementasi Digitalisasi Pasar Lelang Pertanian .

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih kepada Komisi II DPRD Provinsi Kalimantan Barat beserta rombongan telah berkenan memliih Daerah Istimewa Yogyakarta untuk keperluan studi banding ini. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Kami dapat berjumpa dan belajar bersama dengan hadirin sekalian.

Bapak Ketua Komisi beserta Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Era Revolusi Industri 4.0 telah membawa dunia ke dalam situasi baru, khususnya dalam dunia industri dan bisnis. Digitalisasi proses industri, automasi dalam berbagai proses kerja, dan penerapan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan pada akhirnya membawa masyarakat dan dunia usaha ke ranah cybertronika. Salah satu sektor yang terkena efek adalah sektor pertanian, dimana saat ini proses dari

hulu sampai hilir bisa diberdayakan lebih efektif dengan implementasi teknologi pertanian.

Salah satu permasalahan klasik dunia agroindustri di Indonesia adalah permainan harga oleh tengkulak, dimana pada akhirnya petani mengalami kerugian atau tidak mendapatkan laba sebagaimana mestinya. Hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan petani, dan pada akhirnya menjadi faktor yang mendegradasi motivasi dan semangat para petani. Untuk menangkal terjadinya permainan harga, salah satu upaya yang dapat diimplementasikan adalah penggunaan sistem lelang elektronik komoditas pertanian.

Dikutip dari Manoochehri (2008) dalam artikelnya yang berjudul *Reverse Auctions: Benefits, Challenges, and Best Practices*, lelang elektronik akan memberikan benefit kepada pihak petani selaku produsen karena harga tidak akan mudah dipermainkan. Konsumen akan diuntungkan dengan adanya informasi harga dan supply produk pertanian, akses ke basis pemasok yang lebih terbuka, dan efisiensi proses pengadaan.

Hadirin sekalian,

Saat ini telah hadir bersama Kita rekan-rekan dari OPD yang terkait dalam implementasi digitalisasi pasar lelang produk pertanian di DIY. Tentu mereka telah menyiapkan data dan informasi yang dapat membantu kegiatan ini. Besar harapan Saya, kegiatan ini bisa menjadi forum belajar bersama, sehingga hasil diskusi bisa memberikan manfaat bagi DIY maupun Provinsi Kalimantan Barat.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**STUDI BANDING KOMISI V
DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TENTANG PENERIMAAN PESERTA DIDIK
BARU (PPDB) TAHUN 2019**

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Saya hormati,

- **Bapak Ketua Komisi V DPRD Provinsi Kalimantan Barat;**
- **Anggota Komisi V DPRD Provinsi Kalimantan Barat;**
- **Seluruh Hadirin yang berbahagia**

Puji dan syukur marilah Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, Kita semua dapat hadir pada acara Studi Banding Komisi V DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dalam Rangka mendapatkan masukan dan informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun 2019.

Atas nama Pemerintah Daerah dan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih kepada Komisi V DPRD Provinsi Kalimantan Barat beserta rombongan karena telah berkenan memlih Daerah Istimewa Yogyakarta untuk keperluan studi banding. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Kami dapat berjumpa dan belajar bersama dengan hadirin sekalian.

Bapak Ketua Komisi beserta Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Kebijakan PPDB Tahun 2019 sempat menimbulkan pro dan kontra karena menerapkan sistem zonasi. Kekecewaan tentu dialami oleh siswa yang memiliki nilai tinggi tetapi tidak dapat mendaftar ke sekolah favoritnya akibat terbatas oleh zonasi yang telah ditentukan. Di sisi lain, sistem zonasi akan lebih adil, karena berkurangnya favoritisme sekolah akan

memperluas kesempatan siswa dengan kategori marjinal untuk bisa mengenyam pendidikan di sekolah yang berkualitas.

Pro kontra ini perlu disikapi dengan arif dan dikaji secara holistik. Pada praktiknya, urusan sekolah tak semata-mata terkait dengan pendidikan, tetapi terkait dengan ranah sosial, ekonomi, budaya dan kemasyarakatan. Pemda DIY menerbitkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Dan Sekolah Luar Biasa sebagai pedoman dalam PPDB tahun ini. Regulasi ini secara eksplisit juga menyebutkan bahwa pembagian atau pemecahan suatu wilayah/area menjadi beberapa bagian dalam penyelenggaraan PPDB bertujuan untuk pemerataan kualitas pendidikan.

Selain itu, Pemerintah Daerah DIY melalui Dinas Pendidikan, Pemuda, Dan Olahraga DIY menerbitkan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, Dan Olahraga DIY Nomer 1070/PERKA/2019 tentang Petunjuk Teknis PPDB Online SMA Negeri dan SMK Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019/2020. Regulasi tertanggal 10 Juni 2019 tersebut merupakan juknis perubahan, dan tujuan utamanya adalah untuk mengatur ulang zonasi sekolah sesuai dengan hasil analisis Dinas

Pendidikan, Pemuda, Dan Olahraga DIY. Perubahan juknis dan penambahan zonasi dalam peraturan kepala ini diharapkan dapat mengurangi gejolak yang terjadi di masyarakat.

Hadirin sekalian,

Saat ini telah hadir bersama Kita rekan-rekan dari OPD yang terkait dalam implementasi PPDB Online tahun 2019 di DIY. Tentu mereka telah menyiapkan data dan informasi yang dapat membantu kegiatan ini. Besar harapan Saya, kegiatan ini bisa menjadi forum belajar bersama, sehingga hasil diskusi bisa memberikan manfaat bagi DIY maupun Provinsi Kalimantan Barat.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
SYAWALAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN JASA
KONSTRUKSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 2 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Salam sejahtera bagi Kita semua.

Yang Kami hormati,

- Ketua dan Jajaran Pengurus beserta anggota Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi DIY;

- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji dan syukur marilah Kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya Kita dapat hadir pada acara Syawalan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi DIY dalam keadaan sehat wal'afiat.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini maka ijinilah Saya atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta maupun pribadi dan keluarga untuk menyampaikan ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1440 Hijriah kepada segenap keluarga besar Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi DIY. Mohon Maaf Lahir dan Batin bagi Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Bulan suci Ramadhan yang penuh berkah telah Kita lepas dengan hati penuh haru. Berbekal iman dan taqwa yang lebih mantap, Kita songsong hari-hari mendatang dengan optimisme. Dengan ketaqwaan yang dilahirkan oleh ibadah dan dipupuk oleh iman

akan menjadi tenaga penggerak perilaku perbuatan Kita yang diridhoi oleh Allah SWT dan bermanfaat bagi umat manusia. Suatu perilaku yang dijiwai oleh akhlakul karimah.

Puasa mengantarkan manusia menemukan jati dirinya menjadi pembakti dan pengabdikan kepada penciptanya, sesuai dengan fitrahnya. Secara naluriah, manusia mempunyai insting yang kuat untuk membaktikan diri kepada Allah SWT. Tetapi kenyataannya tidak semudah itu menjadi hamba Allah yang baik. Sebab ada nafsu yang ditempatkan terlalu tinggi diatas akal sehatnya oleh manusia. Mereka menjadi budaknya. Dengan puasa manusia dikembalikan pada fungsi yang sebenarnya.

Orang-orang yang bertaqwa pada dasarnya adalah mereka yang mampu menguasai diri serta mengendalikan dirinya dari perbuatan yang tidak terpuji dan munkar. Ketaqwaan yang diperoleh melalui puasa ini berfungsi sebagai motivator dan dinamisator bagi manusia dalam menjalankan tugasnya. Puasa selama bulan Ramadhan melatih Kita agar mampu bersabar, berdisiplin tinggi, mengendalikan hawa nafsu, solidaritas yang tinggi terutama kepada kaum fakir miskin, kasih Sayang dan saling memaafkan antar sesama.

Pendidikan rohaniyah dan sosial kemasyarakatan dan ibadah puasa hendaknya meninggalkan dampak positif bagi pribadi-pribadi, keluarga, komunitas dan bangsa dalam terus berbakti membangun bangsa ini pasca Ramadhan. Untuk itu marilah Kita istiqomah melestarikan nilai-nilai Ramadhan agar terus menghiasi pribadi dan perilaku Kita sehari-hari.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, Saya perlu mengingatkan kembali, salah satu hikmah Idul Fitri adalah bagaimana Kita saling memaafkan, bukan hanya sekedar ucapan yang menjadi tradisi tetapi kefitrian ini harus membentuk Kita untuk selalu menjalin tali silaturahmi diantara sesama manusia.

Kita jadikan momentum Syawalan ini untuk lebih memperkokoh persatuan dan kesatuan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi DIY, serta meningkatkan keuletan dan ketangguhan Kita untuk melangkah dengan tegar dan penuh rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan dan menjawab segala permasalahan masa depan. Insya Allah, Kita akan dapat mewujudkan hari esok yang lebih baik.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Allah SWT berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya Kita semua. Amin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGGU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**TEMU KARYA ILMIAH MAHASISWA
ARSITEKTUR INDONESIA (TKI-MAI) KE-
XXXV**

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Saya hormati

- **Peserta Temu Karya Ilmiah Mahasiswa
Arsitektur Indonesia (TKI-MAI) KE-XXXV;**
- **Segenap Panitia;**
- **Seluruh Tamu Undangan dan Hadirin**

Puji dan syukur marilah Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, Kita semua dapat hadir pada acara “**Temu Karya Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Indonesia (TKI-MAI) KE-XXXV**”.

Mengawali sambutan ini pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah dan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, Kami mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta kepada Bapak Ibu dan Saudara sekalian, kota yang tumbuh menjadi salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia, *kota cyber*, kota toleransi, sekaligus kota unik yang memiliki dua wajah. Di satu sisi adalah simbol tua yang berbalutkan nilai-nilai tradisi leluhur kerajaan Jawa, di satu sisi lainnya merupakan wajah gemerlap modernitas. Pembangunan di Yogyakarta diarahkan agar selalu mencapai keselarasan antara budaya, alam dan manusianya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara karena telah berkenan memilih Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Kami dapat berjumpa dengan Anda sekalian.

Hadirin sekalian,

Hasil kreasi arsitektural adalah cerminan dari tingkat peradaban suatu bangsa. Abad-demi abad berjalan seiring dengan perkembangan ilmu desain bangunan, tentu dengan mengikuti rumusan fungsi suatu bangunan dan diperindah dengan nuansa estetika yang menjadikan sebuah bangunan memiliki auranya. Berbicara arsitektur dan rancangan bangunan adalah soal rasa, selera dan fungsinya. Selain tentang fungsi dan estetika, dunia arsitektur juga tak lepas dari konsep dan unsur detail komunikasi. Eileen Gray, seorang desainer furnitur dan arsitek berkebangsaan Irlandia bahkan menegaskan pentingnya komunikasi atau pembicaraan dalam dunia arsitektur dengan pernyataannya “*Untuk membuat sesuatu, Kita harus mempertanyakan segala sesuatunya terlebih dahulu*”.

Saya mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Globalisasi dan integrasi internasional telah menjadikan banyak wilayah memiliki wajah yang nyaris sama. Hal ini menghilangkan ciri kota atau wilayah tersebut sebagai resiko dari modernitas yang dianut dan diimplementasikan. Kegiatan temu karya ilmiah di Yogyakarta ini Saya harapkan dapat mengangkat isu-isu eksistensi arsitektur asli suatu daerah, sehingga pada akhirnya warisan budaya dalam bentuk bangunan dan keagungan arsitekturnya dapat dikenal kembali asal-usulnya.

Keunikan dan tradisi yang diwujudkan dalam arsitektural suatu kota atau wilayah merupakan daya tarik wisata tersendiri, hingga pada akhirnya dapat menjadi sumber penghidupan dan kehidupan yang menyejahterakan. Sebagai contoh wilayah Kota Gede. Bila wisatawan menyusuri wilayah Kotagede dengan jalan dan gang yang sempit maka akan mengingatkan Kita pada kebudayaan Mataram pada abad ke 16 Masehi. Penduduk yang tinggal di Kotagede sekarang ini bermata pencaharian sebagian besar sebagai pedagang merangkap sebagai pengrajin perak dan batik. Sementara itu struktur bangunan yang berada di Kotagede sedikit berbeda dengan bangunan rumah Jawa pada umumnya. Bentuk rumah yang besar dikelilingi tembok yang tebal dan tinggi merupakan ciri bangunan peninggalan sebagai bentuk pertahanan pada masa kerajaan Mataram Islam pada waktu yang lalu.

Tampak jelas betapa bangunan di Kota Gede dirancang mengikuti fungsi, karena memang pada era tersebut Kota Gede merupakan *The Old Capital City* yang tentunya harus selalu siaga dari serangan musuh atau perampok yang akan melakukan penjarahan dan pencurian. Saya yakin seluruh wilayah di Indonesia memiliki kekhasan dan ciri khusus dalam konsep desain arsitektural mereka. Tentu saja semua merujuk pada local wisdom yang menjadi pedoman hidup masyarakat.

Terakhir, arsitektur bangunan tak hanya semata soal fisik dan desain bangunan, tetapi juga soal seni. Hal ini dengan jelas disampaikan oleh Frank Lloyd Wright yang menyatakan bahwa arsitektur adalah ibu dari seni, dan tanpa adanya arsitektur yang menjadi khas kita, sama saja kita tidak memiliki jiwa peradaban yang telah kita bangun.

Hadirin yang Saya banggakan,

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan di kesempatan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
TEMU TEATER
MAHASISWA NUSANTARA XVII**

Yogyakarta, 26 Juli 2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya.*

**Yang Saya hormati, Walikota Jogja;
Yang Saya banggakan Mahasiswa dari segala
penjuru Indonesia peserta Temu Teater Mahasiswa
Nusantara XVII;
Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara

pembukaan Temu Teater Mahasiswa Nusantara XVII dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta beserta masyarakat, Saya menyampaikan apresiasi atas diselenggarakannya Temu Teater Mahasiswa Nusantara XVII di Yogyakarta ini, sekaligus penghargaan yang tinggi kepada semua pihak, khususnya para pelaku seni teater dari kalangan generasi muda kita yang akan melaksanakan kegiatan ini.

Dengan Temu Teater Mahasiswa Nusantara XVII kali ini, Saya berharap semua pihak yang terlibat dapat menjadikan kegiatan ini sebagai ajang silaturahmi, tukar pikiran, berbagi pengetahuan, dan pembelajaran bersama terkait dengan perkembangan seni teater Indonesia.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Proses sosialisasi nilai kehidupan dengan menggali akar seni budaya melalui teater, tidak saja dapat menciptakan suasana damai dalam masyarakat, akan tetapi pendekatan seni teater juga dapat melahirkan kesantunan, kelembutan, ketenangan batin serta harmoni dalam masyarakat. Karena yang disentuh oleh seni teater adalah dimensi batin atau rasa. Dengan menampilkan seni teater, maka akan mengasah

ketajaman batin dan rasa manusiawi sehingga lebih peka untuk menangkap esensi permasalahan kehidupan serta kemanusiaan.

Seni teater dengan budaya sendiri merupakan sesuatu yang sangat strategis untuk dilestarikan, karena tidak hanya dapat membendung arus besar budaya populer yang cenderung mengesampingkan norma dan nilai budaya kita sendiri, akan tetapi seni teater dengan budaya sendiri juga diharapkan dapat menggali esensi nilai dasar kehidupan bangsa sendiri, sekaligus meminimalisasi pandangan yang sempit tentang nilai budaya lokal yang ada dengan segala kesantunan, keramahan serta kelembutannya.

Seni teater juga sebagai sarana yang positif dari kaum muda untuk menunjukkan kreatifitas serta inovasinya secara utuh dalam memajukan nilai-nilai kebangsaan dan kesatuan. Seni teater dapat membangun solidaritas kebangsaan dalam kondisi masyarakat yang serba majemuk ini, sebagai salah satu unsur modal atau potensi untuk memperkuat keberadaan dan kelangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itulah, seni teater ini mempunyai arti yang sangat strategis dan perlu kita dukung terus perkembangannya.

Demikian sekiranya yang dapat Saya sampaikan. Dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan

mengucap *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Temu Teater Mahasiswa Nusantara XVII**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua dalam menjadi bagian serta dapat memberikan kontribusi yang optimal demi kemajuan seni teater Indonesia. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
*WORKSHOP ON THE DEVELOPMENT OF
WOMEN EMPOWERMENT THROUGH HOME
INDUSTRY IN INDONESIA***

Yogyakarta, 1 Juli 2019

*Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,
Salam sejahtera bagi Kita semua.*

Yang Kami hormati,

- Perwakilan dari Kementerian Urusan Perempuan Republik Islam Afghanistan;
- Perwakilan dari Pemerintah Jerman;
- Perwakilan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia;
- Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk DIY;

- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini Kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada pembukaan *Workshop on The Development of Women Empowerment Through Home Industry in Indonesia* dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat, Saya mengucapkan “**Selamat Datang**” di Yogyakarta kepada seluruh hadirin. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Saudara sekalian.

Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dan Pemerintah Jerman atas terselenggaranya kegiatan ini. Merupakan sebuah kehormatan atas dipilihnya Yogyakarta sebagai salah satu tempat yang dikunjungi mengenai keberhasilan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi perempuan.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Perempuan memiliki banyak potensi tetapi selama ini belum optimal diberdayakan. Bahkan perempuan sebenarnya mampu menjadi penggerak ekonomi keluarga. Potensi perempuan harus terus ditunjukkan terutama dalam sektor bisnis dan usaha.

Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk mencanangkan program Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri (Prima). Desa Prima merupakan salah satu program pemberdayaan perempuan agar perempuan Indonesia maju dan mandiri di bidang ekonomi melalui kegiatan-kegiatan ekonomi produktif.

Desa Prima merupakan kelompok usaha yang semua anggotanya perempuan sebanyak 25 orang tiap kelompok. Desa Prima mendapatkan modal dana untuk usaha yang hasilnya bisa untuk menambah pendapatan keluarga. Sebelum menjalankan usaha mereka juga mendapatkan pelatihan usaha hingga pendampingan dalam pengelolaan usaha.

Desa Prima diharapkan memiliki produk unggulan dalam menjalankan usahanya dan produknya bisa memperkuat program pemerintah *One Village One*

Product atau satu desa satu produk unggulan. Sampai saat ini sudah ada sekitar 68 Desa Prima di DIY sejak program tersebut digulirkan tahun 2008 lalu. Sampai akhir tahun 2019 ini rencananya akan bertambah sampai 100 Desa Prima.

Keberadaan Desa Prima dapat memberikan ruang lebih lebar bagi perempuan untuk menunjukkan potensinya, terutama dalam sektor usaha. Melalui Desa Prima, perempuan menunjukkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Hadirin sekalian,

Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta menyambut baik dan mendukung sepenuhnya adanya kunjungan ini. Melalui kunjungan ini Kita semua dapat melihat secara langsung pengalaman dan penerapan secara nyata dari pemberdayaan perempuan di Yogyakarta.

Selain itu, kunjungan ini tentunya diharapkan dapat memperkuat komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan dan memajukan kerjasama dalam pemberdayaan perempuan dengan Kementerian Urusan Perempuan Republik Islam Afghanistan sesuai dengan nota kesepahaman Indonesia dan Republik Islam Afghanistan.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan bagi Kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Yogyakarta, 1 Juli 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X